

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN AKURASI  
PERHITUNGAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO  
FEZWAN SNACK JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Hunainiyah Maryam  
NIM: 212105030075  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN AKURASI  
PERHITUNGAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO  
FEZWAN SNACK JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI Hunainiyah Maryam SIDDIQ  
NIM: 212105030075  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2025**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN AKURASI  
PERHITUNGAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO  
FEZWAN *SNACK* JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Hunainiyyah Maryam  
NIM: 212105030075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

  
Dr. Siti Masrohatin, S.E, M.M.  
NIP: 197806122009122001

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN AKURASI  
PERHITUNGAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO  
FEZWAN SNACK JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Akuntansi Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 30 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Nadia Azalia Putri, M.M.  
NIP. 199403042019032019

Sekretaris

Mutmainnah, S.E., M.E.  
NIP. 199506302022032004

Anggota:

1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun. (  )

2. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M. ( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 1968122619960310

## MOTTO

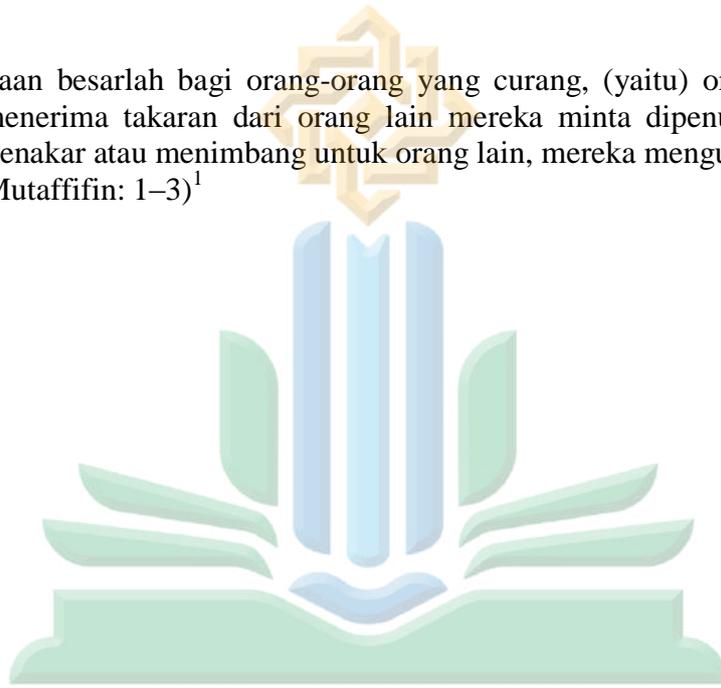
وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ

يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya:

"Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi."

(QS. Al-Mutaffifin: 1-3)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kudus:CV. Mubarakatan Toyyibah, 2020),586.

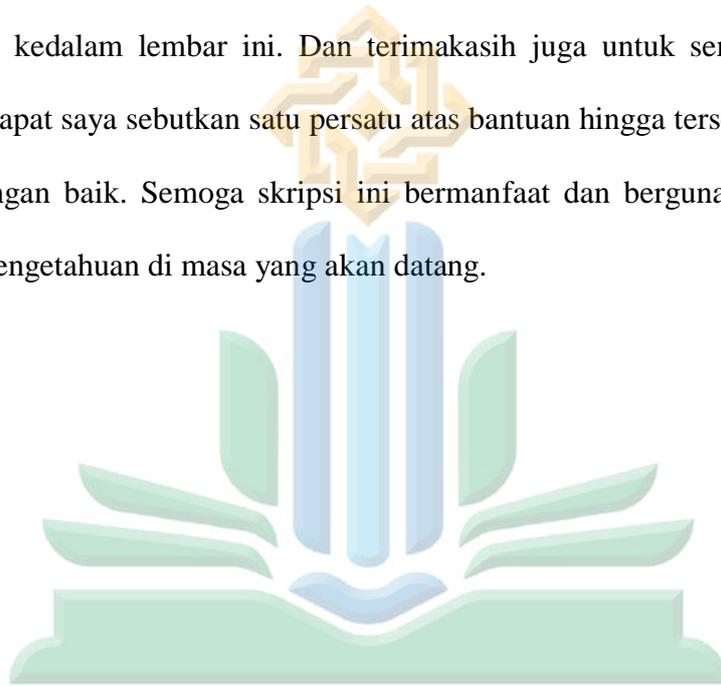
## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, berkah dan limpahan rahmat-Nya yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap langkah menjalani kehidupan, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak tercinta (Ahmad Zainuri) dan Ibu tercinta (Hikamtus Sa'diah) yang senantiasa telah memberikan dukungan secara penuh, dukungan berupa doa tanpa henti dan motivasi maupun dukungan materi untuk terus melanjutkan pendidikan S1.
2. Kakak saya tersayang (Istianatul Khoiriyah) yang selalu menjadi motivasi dan semangat berjuang.
3. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal.
4. Teman-teman terdekat dalam kehidupan saya. Terimakasih atas dukungan, semangat, tawa dan kebersamaan yang tak terlupakan. Kalian adalah inspirasi yang tak ternilai harganya. Setiap obrolan, canda, bahkan tantangan yang kita hadapi bersama telah membentuk perjalanan ini menjadi lebih berarti. Semoga kebersamaan kita terus menjadi kenangan indah yang tak akan terlupakan.
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2021 terlebih khusus Akuntansi Syariah 3 yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.

6. Almamater kebanggaan UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli kompeten dibidangnya, sehingga memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.

Terimakasih yang tak terhingga untuk kalian semua bahkan yang tak tertulis kedalam lembar ini. Dan terimakasih juga untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bantuan hingga terselesainya skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk progress ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Hunainiyah Maryam, 2025:** *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Akurasi Perhitungan Laporan Keuangan Pada Toko Fezwan Snack Jember.*

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Laporan keuangan penting dalam suatu usaha, terutama dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal ini tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan EMKM. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan karakteristik dalam undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Fezwan *Snack* Jember? 2) Bagaimana perhitungan laporan keuangan yang ada pada Toko Fezwan *Snack* Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Fezwan *Snack* Jember 2) Untuk mengetahui perhitungan laporan keuangan pada Toko Fezwan *Snack*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis lapangan. Menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data dan informasi yang melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pemilik toko, karyawan dan kasir.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) penerapan sistem informasi akuntansi penjualan Toko Fezwan *Snack* masih memerlukan perbaikan, terutama dalam sistem penjualan komputer antara kasir 1 dan 2 yang masih belum paralel yaitu dalam setiap barang yang terjual tidak sama per komputer. 2) Pencatatan keuangan yang belum terstruktur, pemilik *handle* keuangannya sendiri dan tidak memiliki catatan keuangan baik dalam pengeluaran atau pemasukan toko. Toko Fezwan *Snack* mengambil keuntungan sebesar 5% dari harga jual barang, untuk kerugiannya, toko Fezwan *Snack* tidak merasa rugi karena perharinya sudah dianggap untung.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan untuk Meningkatkan Akurasi Perhitungan Laporan Keuangan pada Toko Fezwan *Snack* Jember”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M. F. Hidayatullah S.H.I., M.S.I. selaku Kajur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Siti Indah Purwaning Yuwana, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Dr. Siti Masrohatin, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan, saran serta meluangkan waktunya kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan mendidik yang bermanfaat bagi peneliti menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.
8. Pemilik Toko Fezwan *Snack* dan karyawan toko yang telah memberikan izin riset, waktu dan data yang diperlukan sehingga penelitian yang dilakukan peneliti menjadi sebuah skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran, masukan serta kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER, 15 Maret 2025  
Peneliti

Hunainiyyah Maryam

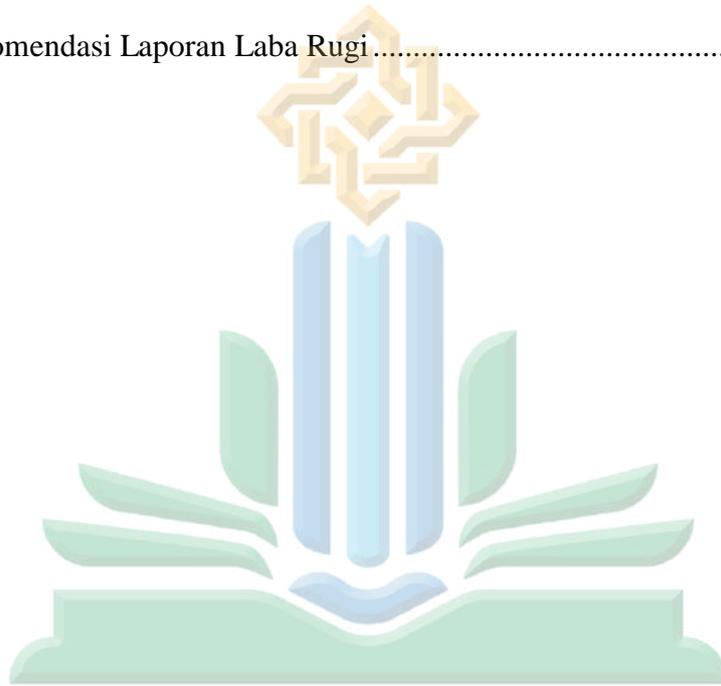
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	45

D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	53
B. Penyajian Data dan Analisis .....	55
C. Pembahasan Temuan .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	
1) Matrik Penelitian	
2) Pernyataan Keaslian Penulisan	
3) Pedoman Wawancara	
4) Surat Izin Penelitian	
5) Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6) Jurnal Kegiatan Penelitian	
7) Dokumentasi	
8) Surat Keterangan Plagiasi	
9) Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
10) Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
4.6 Laporan Posisi Keuangan Toko Fezwan <i>Snack</i> .....	76
4.7 Laporan Posisi Keuangan Toko Fezwan <i>Snack</i> .....	79
4.9 Rekomendasi Laporan Posisi Keuangan .....	89
4.10 Rekomendasi Laporan Laba Rugi .....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Teknik Analisis Data.....	50
4.1 Struktur Organisasi Toko Fezwan <i>Snack</i> .....	54
4.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Toko Fezwan <i>Snack</i> .....	59
4.3 Faktor Penjualan Toko Fezwan <i>Snack</i> .....	62
4.4 Nota Penjualan Toko Fezwan <i>Snack</i> .....	65
4.5 Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan Toko Fezwan <i>Snack</i> .....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi, kebutuhan masyarakat semakin beragam. Hal ini menciptakan berbagai jenis perusahaan yang berbeda; kecil, menengah dan besar. Selain itu sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi bisnis. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting yang menunjang perkembangan perusahaan. Dukungan sistem informasi akuntansi memungkinkan bisnis untuk meminimalkan penipuan, memfasilitas transformasi catatan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan bisnis dan mencatat data transaksi dengan cepat dan akurat untuk meningkatkan kinerja bisnis.<sup>2</sup> Perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan sistem informasi yang mana dunia perusahaan didesak untuk lebih membangkitkan kualitas pengelolaan informasi. Situasi ini maka kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sepatutnya selaras dengan tujuan yang sudah ditentukan. Tujuan perusahaan yakni dalam menghasilkan laba sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.<sup>3</sup>

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka terstruktur yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem informasi formal menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer dan pegawai dalam perusahaan serta pihak

---

<sup>2</sup> Mutia dan Cut Tarisa Silvia, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Konter Ponsel Arta Jaya Cell", *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1, no.5 (2023): 59.

<sup>3</sup> Ana Pratiwi, Dira Ervina Safitri, Listiana Windi Artika, Dewi Lailatul Zahra, "Pendampingan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Proses Pembuatan Kontrak Sewa Aset PT Kereta Api Indonesia (persero) DAOP 9 Jember", *Jurnal Of Comunity Service* 3, no.1 (2023): 52.

eksternal. Sebaliknya, sistem informasi itu sendiri harus dimonitor dan diawasi secara seksama untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan efektif.<sup>4</sup>

Sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.<sup>5</sup> Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa komponen antara lain sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian sistem akuntansi persediaan, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi hutang, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, sistem akuntansi biaya dan sistem akuntansi aktiva tetap.<sup>6</sup>

Penjualan merupakan kegiatan operasional yang sangat penting dan vital yang berkaitan langsung dengan aset perusahaan. Perusahaan juga mempunyai tiga tujuan dalam penjualan yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Maka

---

<sup>4</sup> Sultan Iskandar, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pesawat Telepon pada PT.Damai Sejati Makassar", 544.

<sup>5</sup> Munir Is'adi, Dewi Erma Yunitasari dan Shinta Fahma Diana, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar pada PT. PLN (Persero) ULP Bnaywuangi Kota", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2,no.2 (Februari 2024): 291.

<sup>6</sup> Masni Janial, Rosida dan Muhammad Yasin Majojo, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UD. Mubarak Kota Tidore Kepulauan", *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, vol.3,no.2 (2024): 455.

untuk itu penting untuk perusahaan mempelajari sistem penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan.<sup>7</sup>

Sejak masuknya komputer dalam bidang perdagangan maka aplikasi-aplikasi yang menunjang perdagangan semakin berkembang yang pada akhirnya semakin mempermudah dalam siklus perdagangan dan jasa seperti pencatatan penjualan, daftar barang, stok dan lain-lain. Secara umum, kegiatan yang dilakukan di usaha perdagangan dan jasa hampir sama bahkan terkadang keduanya ada secara bersama-sama seperti pada toko yang setiap harinya ada transaksi jual beli.

Sebuah toko yang menjual berbagai jenis snack atau makanan ringan dan barang kebutuhan sehari-hari tentunya banyak transaksi disetiap harinya. Setiap penjualan satu persatu selalu harus dicatat agar pemilik toko dapat mengetahui pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Sebelum ada mesin penghitung seperti komputer, pencatatan dilakukan menggunakan manual, yaitu dengan kertas dan dibuat tabel-tabel agar mudah pengolahannya. Melihat begitu pentingnya pengolahan data operasional yang cepat dan tepat demi kepuasan pelanggan, maka sarana informasi komputer bisa menjadi alternatif pemecah masalah pengolahan data, memperkecil kesalahan serta memproses data pengolahan data. Dengan media penyimpanan

---

<sup>7</sup> Dilla Reifina Dasti Putri, Purwo Atmojo dan Butet Wulan Trifina, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Pengendalian Internal Perusahaan", *Jurnal Geoekonomi*, vol.15,no.1, (2024): 432.

komputer data akan lebih aman dan bila ingin memanipulasi data akan menjadi lebih mudah dan cepat.<sup>8</sup>

Laporan keuangan adalah catatan keuangan yang berisi informasi mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan merupakan objek dari bagian terpenting dalam perusahaan. Ada tiga jenis laporan, yaitu neraca yang memberikan informasi mengenai kekayaan, utang dan modal serta arus kas yang memberikan informasi mengenai aliran kas masuk dan aliran kas keluar perusahaan. Tujuan dari adanya laporan keuangan ini untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>9</sup>

Bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Akuntansi sangat penting karena membantu dalam memisahkan aset pribadi dan perusahaan, sehingga perencanaan dan pengendalian keuangan menjadi lebih terstruktur. Tanpa penerapan akuntansi yang baik, UMKM sulit mengetahui laba yang sebenarnya dan kondisi keuangan perusahaan secara akurat.<sup>10</sup>

Akurasi perhitungan laporan keuangan pada suatu usaha/bisnis merupakan hal penting yang harus dilakukan agar dapat mengembangkan usahanya. Karena dengan adanya pencatatan dan pembukuan akan

---

<sup>8</sup> Muhammad Ikhsan, "Sistem Informasi Penjualan pada Toko Do'a Ibu Grosir Sembako di Desa Ciguha-Bogor", *Jurnal Pro Bisnis*, vol.3, no.2 (Agustus 2010): 13.

<sup>9</sup> Muktiana Hastiwi et.al, "Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan", 17.

<sup>10</sup> Aminatus Zahriaya, Supriani, Nurul Setyaningrum, "Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi UMKM di Kabupaen Jember", *Comunity Development Journal*, vol. 5, no.4 (2024): 6867.

mempermudah para pelaku usaha untuk mengetahui perjalanan bisnisnya, kendala-kendala apa saja yang dialami dan informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan adanya laporan keuangan mereka dapat menilai dan mengevaluasi kinerjanya, mempermudah memperoleh bantuan dana dari pihak bank maupun kredit lainnya, mengontrol biaya-biaya operasional sehingga dapat mengetahui laba/rugi, mengetahui jumlah hutang piutang, mengontrol aset, sehingga memperhitungkan pajak.<sup>11</sup> Jika pelaku usaha dapat menyusun informasi akuntansi pada sebuah pencatatan laporan keuangannya, maka dapat berguna untuk meningkatkan daya saing, untuk menyusun strategi usahanya dan sebagai dasar pengambilan keputusan atas perencanaan usaha dimasa yang akan datang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masni Jainal yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UD. Mubarak Kota Tidore Kepulauan” menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting karena penjualan merupakan kegiatan utama dalam perusahaan. Keberadaan sistem informasi akuntansi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.<sup>12</sup> Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Andres Putranta Sitepu yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel” bahwa sistem informasi akuntansi sangatlah penting untuk menyiapkan informasi

---

<sup>11</sup> Ferry Afriansyah Putra Supriadi, Efni Anita dan Faturrahman, “Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis SAK-EMKM”, *e-Journal Al-Dzahab*, vol.4,no.2. (September 2023): 114.

<sup>12</sup> Masni jainal et.al, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UD.Mubarak Kota Tidore Kepulauan”, 455.

yang berguna dalam mengambil keputusan bagi manajemen yang disediakan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajerial.<sup>13</sup>

Suatu usaha yang bergerak di bidang makanan ringan serta kebutuhan rumah tangga, toko Fezwan *Snack* tidak hanya menjual jenis makanan saja tetapi juga seperti minyak, air minum kemasan, beras, gula dan sebagainya. Usaha toko ini merupakan usaha dagang yang didirikan dan dijalankan oleh satu orang yaitu Ibu Wike sebagai pemilik modal/usaha. Lokasi toko ini berada di Jl. Jayanegara no.25 Jember. Toko Fezwan *Snack* memiliki lokasi yang sangat strategis yakni berada tepat dipinggir jalan serta berada di lingkungan pasar yang mana setiap hari selalu ada pembeli yang datang, bukan hanya itu lokasi toko ini juga dekat atau searah dengan jalan ke rumah sakit, jadi banyak orang yang berkunjung ke toko untuk membeli bingkisan yang akan dibawa kerumah sakit.

Penjualan yang dilakukan pada toko Fezwan *Snack* tidak hanya menjual secara grosir tetapi bisa dengan mengecer (barang tertentu). Barang yang dijual oleh toko ini tidak di produksi sendiri melainkan dari pemasok atau sales. Setiap pembelian barang yang dilakukan oleh customer dilakukan dengan nota pembelian.

Toko Fezwan *Snack* sudah melakukan penjualannya dengan sistem komputerisasi, tetapi sistem yang digunakan masih belum paralel, maksudnya antara kasir satu dan kasir dua tidak menghasilkan penjualan yang sama. Jadi jika kasir satu menghasilkan penjualan sebesar 5 jt perhari, belum tentu di

---

<sup>13</sup> Andreas Putranta Sitepu, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel", 82.

kasir yang kedua menghasilkan 5 jt juga. Kemudian untuk *restock* barang pada toko ini masih menggunakan sistem manual. Tetapi proses *restock* barang masih dilakukan secara manual yang menyebabkan kesulitan dalam pemantauan stok, juga kesulitan dalam mengelola banyak jenis produk serta tidak mencatat barang yang masuk dan keluar.

Adapun penulis lebih mengutamakan permasalahan yang ada di Toko Fezwan *Snack* yaitu walaupun penjualannya sudah terkomputerisasi, tetapi sistem yang digunakan belum paralel dan *restock* barang masih menggunakan sistem manual. Sedangkan tingkat kesalahan dari perhitungan manual lebih besar, ini tidak efisien dan lebih memakan banyak waktu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, bahwa sistem akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan untuk memudahkan dalam melakukan pengontrolan terhadap operasional perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan untuk Meningkatkan Akurasi Perhitungan Laporan Keuangan pada Toko Fezwan *Snack* Jember”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>14</sup> Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah", (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021): 45.

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Fezwan *Snack Jember*?
2. Bagaimana perhitungan laporan keuangan yang ada pada Toko Fezwan *Snack Jember*?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>15</sup> Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Fezwan *Snack Jember*
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perhitungan laporan keuangan pada Toko Fezwan *Snack Jember*

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dari penerapan sistem informasi akuntansi penjualan ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat berupa manfaat teoritis dan juga manfaat praktis. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran khususnya di bidang akuntansi dan untuk memecahkan masalah yang terjadi, dalam hal ini semoga dapat membantu hal yang berkaitan dengan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan serta pentingnya

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", 45.

akurasi perhitungan laporan keuangan khususnya di Toko Fezwan *Snack* Jember.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, serta dapat menambah ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penjualan. Selain itu penelitian ini juga memberikan pengalaman baru untuk mengetahui perbandingan teori dan penerapan yang sebenarnya di lapangan.

### a. Bagi Pemilik Toko

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam hal sistem akuntansi penjualan dan juga menjadi pertimbangan untuk mereview kinerja perusahaan selama perusahaan telah beroperasi, agar dimasa datang dapat meningkatkan kinerja dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Sehingga dapat mengembangkan perusahaan kearah yang diinginkan oleh pemilik Toko Fezwan *Snack* Jember.

### b. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan di dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan sejenis.

## E. Definisi Istilah

Judul dari penelitian ini adalah “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Akurasi Perhitungan Laporan Keuangan Pada Toko Fezwan *Snack* Jember” untuk memahami mengenai kata-kata dalam judul tersebut maka ada beberapa kata kunci yang harus dipahami yaitu:

### 1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah informasi yang dibuat untuk mempermudah kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi. Manfaat dari sistem informasi akuntansi diantaranya adalah menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* yang efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk jasa yang dihasilkan serta meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan dan pelaporannya atau manajemen akuntansi dan pajak. Sistem informasi akuntansi juga memiliki komponen penyusun, komponen tersebut sama dengan komponen yang dimiliki sistem informasi yaitu *software*, *hardware*, prosedur, sumber daya manusia dan basis data.<sup>16</sup> Fungsi penting yang dibuat pada sistem informasi akuntansi dalam sebuah organisasi antaranya yaitu, mendata dan

---

<sup>16</sup> Ahmad Afif, Julian Adi Wijaya dan Muhammad Indrianto, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi komersial Display Produk UMKM Binaan Plut Kabupaten Jember”, *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2,no.2 (Februari 2024): 256.

menyimpan dokumen tentang aktivitas transaksi, memproses data menjadi informasi yang digunakan pada pengambilan keputusan suatu perusahaan, melakukan control secara tepat terhadap asset perusahaan.<sup>17</sup>

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.<sup>18</sup>

## 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang merekam dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi nirlaba atau individu. Laporan keuangan menyediakan gambaran tentang kinerja keuangan suatu entitas selama periode tertentu dan digunakan untuk menganalisis dan memahami kondisi keuangan, stabilitas, serta kinerja bisnis entitas tersebut. Laporan keuangan juga dapat mencakup catatan-catatan tambahan (*footnotes*) yang memberikan penjelasan dan rincian lebih lanjut terkait dengan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan. Laporan keuangan penting bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, pemerintah dan manajemen entitas untuk mengambil keputusan investasi,

---

<sup>17</sup> Anggun Vica Budi Wardani dan Rika Yulastuti, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas (*Online Shop Kantong Asi Baabaa Bagbit*)", *Jurnal Ekomaniai* 7, no1 (2021):34.

<sup>18</sup> Martha Viola, Rika Kharlina Ekawati dan Trisnadi Wijaya, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan pada PT XYZ", *Jurnal Teknologi Informasi*, 155.

analisis kredit, pengawasan peraturan dan pengelolaan keuangan yang efektif.<sup>19</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>20</sup>

**BAB I Pendahuluan**, mencakup beberapa objek, yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah dari analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan.

**BAB II Kajian Pustaka**, menjelaskan tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan.

**BAB III Metode Penelitian**, membahas mengenai pendekatan penelitian dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik analisis data serta teknik keabsahan data.

**BAB IV Pembahasan**, membahas tentang analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menguraikan tentang gambaran umum penelitian dilengkapi dengan profil Toko Fezwan *Snack*.

---

<sup>19</sup> Ely Siswanto, "Manajemen Keuangan Dasar", 10.

<sup>20</sup> Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", 93.

**BAB V Penutup**, membahas tentang kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh bab pertama, sedangkan saran diberikan sebagai masukan untuk tempat penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya dan bab ini berfungsi sebagai bentuk penyampaian hasil dari yang ditemukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Dion M. Todulo, Hendrik Manossoh dan Lady Diana Latjadu 2020  
“Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pejualan Kendaraan Bermotor pada PT. Tridjaya Mulia Sukses”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor pada PT. Tridjaya Mulia Sukses. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa sistem akuntansi penjualan kendaraan bermotor secara tunai dan kredit, pada perusahaan menggunakan sistem mds (media data *soft*), dengan adanya sistem ini maka mempermudah pekerjaan didalam perusahaan, adapun kelebihan dari mds yaitu data mengenai informasi keuangan perusahaan aman dari *bugs* dan *hacker* serta dapat memangkas biaya-biaya overload dan sistem aplikasi sangat ringan.<sup>21</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penelitian ini hanya berfokus pada akuntansi penjualan saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pendekatannya lebih luas yaitu penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

---

<sup>21</sup> Dion M. Todulo, Hendrik Manossoh dan Lady Diana Latjadu, “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor pada PT. Tridjaya Mulia Sukses”, *Jurnal Emba* 8,no.4 (Oktober 2020):1142-1153.

dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara dan observasi.

2. Ariezki Mohammad Armandes, Aniek Wijayanti dan Akhmad Saebani 2021 “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Mendukung Pengendalian Internal Jasa Kepabeanan di PT. Pratama Logistic”.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam mendukung pengendalian internal di PT. Pratama Logistic. Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, metode dengan pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa dalam mencapai tujuan dari keberhasilan kegiatan penjualan jasa kepabeanan yang dilakukan, PT. Pratama Logistic menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Dokumen-dokumen pendukung sebagai pengawasan serta bukti yang kuat dan valid dari setiap kegiatan penjualan jasa kepabeanan yang dilakukan seperti faktur penjualan, lembar penawaran, bukti setor bank masuk dan kontrak kerja telah sesuai dengan data perusahaan.<sup>22</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini membahas sistem informasi akuntansi dalam mendukung

---

<sup>22</sup> Ariezki Mohammad Armandes, Aniek Wijayanti dan Akhmad Saebani, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Mendukung Pengendalian Internal Jasa Kepabeanan di PT. Pratama Logistic”, *Korelasi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 302-315.

pengendalian internal jasa kepastian, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih membahas sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan. Persamaan dua penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pengambilan data wawancara dan observasi serta membahas sistem informasi akuntansi penjualan.

3. Elita Firdaus, Nur Lailiyatul Inayah dan Kusni Hidayat 2021 “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern pada Dealer CV. Fortuna Motorindo Sidoarjo”.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit dalam rangka meningkatkan pengendalian intern terhadap CV. Fortuna Motorindo Sidoarjo. Metode penelitiannya deskriptif kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa sistem informasi akuntansi pada CV. Fortuna Motorindo Sidoarjo telah memadai, akan tetapi pelaksanaan penjualan kredit belum bisa dikatakan memenuhi pengendalian intern. Terlihat dari struktur organisasi yang perlu diperbaiki karena seharusnya ada bagian *Pre Delivery Inspection Man* sebelum ke bagian pengiriman, masing-masing fungsi sudah menjalankan fungsinya dengan baik kecuali fungsi gudang yang harus diperbaiki dalam prosedur pengeluaran barang

dari gudang, namun sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan pada CV.Fortuna Motorindo Sidoarjo sudah memenuhi unsur pengendalian intern dari sisi praktek yang sehat.<sup>23</sup>

Perbedaanya penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan kredit untuk meningkatkan pengendalian intern sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya sistem informasi akuntansi penjualan saja, dan juga untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengambilan data wawancara dan observasi.

4. Jimswik Betah, Inggriani Elim dan Lidia M. Mawikere 2021 “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Melodi Asri Bitung”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan kredit pada PT. Melodi Asri apakah penerapannya sudah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan bahwa PT. Melodi Asri di Bitung telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang cukup baik, dengan digunakannya formulir, catatan, prosedur, laporan, sumber daya manusia dan peralatan yang telah memenuhi fungsi dan tujuan sistem

---

<sup>23</sup> Elita Firdaus, Nur Lailiyatul Inayah dan Kusni Hidayati, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern pada Dealer Cv. Fortuna Motorindo Sidoarjo”, *Ubhara Accounting Journal* 1,no.1 (Mei 2021): 159-168.

informasi akuntansi penjualan. Pelaksanaan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Melodi Asri sudah berjalan dengan baik, namun terdapat kekurangan pada fungsi terkait pada PT. Melodi Asri, fungsi tersebut yaitu fungsi pengiriman yang merangkap tugas sebagai fungsi penagihan, sehingga mengakibatkan bagian pengiriman memiliki penambahan pekerjaan dan memperlambat untuk pengiriman ke pelanggan berikutnya.<sup>24</sup>

Perbedaanya penelitian ini hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih luas yaitu sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan. Persamaan dua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas sistem informasi akuntansi penjualan.

5. Andres Putranta Sitepu, Masyitah As-Sahara, Charly Marlinda dan Sri Kurnia 2022 “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar hotel dengan kesesuaian secara teori di de Bintang Villa. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu melalui observasi, wawancara serta data sekunder melalui kepustakaan.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan bahwa sistem informasi

---

<sup>24</sup> Jimswik Betah, Ingriani Elim dan Lidia M. Mawikere, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT.Melodi Asri Bitung”, *Jurnal Emba* 9, no.1 (Januari 2021): 282-288.

akuntansi penjualan jasa kamar di Bintan belum berjalan dengan efektif karena masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan kajian teori. Prosedur yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada penelitian ini meliputi prosedur pencatatan harga kamar tunai dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan kamar.<sup>25</sup>

Pebedaan dua penelitian yaitu tujuan penelitian ini untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penjualan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan. Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data wawancara dan observasi, serta membahas sistem informasi akuntansi penjualan.

6. Muhammad Bahrudin 2022 “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Rumah Batik Rolla dan Batik Damas”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penjualan dan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Rumah Batik Rolla dan Batik Damas Jember. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan

---

<sup>25</sup> Andres Putrantu Sitepu et.al. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel”, *Open Journal Systems* 17, no.1 (Agustus 2022): 81-92.

pada Batik Rolla dan Batik Damas masih terdapat ketidaksesuaian antara teori yang digunakan dengan kenyataan yang terjadi.<sup>26</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan tetapi untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan. Persamaanya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Membahas mengenai sistem informasi akuntansi penjualan.

7. Nurul Hafsyari Harahap 2022 “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Citra Gas Nusantara”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Citra Gas Nusantara. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan dan penerimaan kas di PT. Citra Gas Nusantara masih kurang baik terlihat dari adanya perangkapan beberapa fungsi yaitu bagian penjualan dengan bagian akuntansi dan administrasi hanya satu orang dengan mengerjakan hal tersebut dan untuk penerimaan kas bagian kasir merangkap ke bagian pembukuan keuangan, sehingga tak jarang adanya kesalahan atau selisih

---

<sup>26</sup> Muhammad Bahruddin, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Rumah Batik Rolla dan Batik Damas Jember” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 14-77.

dalam mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan.<sup>27</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan. Persamaan kedua penelitian ini metode penelitiannya kualitatif, dengan pengambilan data wawancara dan observasi, membahas sistem informasi akuntansi penjualan

8. Rohmah Putri Ariutami 2023 “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern pada Dealer Mitsubishi Candi Sidoarjo”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dalam rangka meningkatkan pengendalian intern pada Dealer Mitsubishi Candi Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diterapkan dealer ternyata masih kurang memadai.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Nurul Hafsyari Harhap, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Citra Gas Nusantara” (Skripsi, Seklah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, 2022), 6-47.

<sup>28</sup> Rohmah Putri Ariutami, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern pada Dealer Mitsubishi Candi Sidoarjo” (Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2023), 4-73.

Perbedaan dua penelitian ini yaitu penelitian ini hanya membahas sistem informasi akuntansi penjualan kredit untuk meningkatkan pengendalian intern. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan pembahasannya lebih luas yaitu untuk meningkatkan akurasi perhitungan laopran keuangan. Persamaannya Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data wawancara dan observasi, membahas sistem informasi akuntansi penjualan.

9. Abdurrahman Alif Pratama 2023 “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cata Jaya Warna”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang ada di Toko Cat Jaya Warna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan di Toko Cat Jaya Warna menggunakan sistem penjualan secara tunai yang mana konsumen datang dan membayar secara langsung ke toko. Sedangkan untuk sistem informasi akuntansi pembeliannya menggunakan sistem pembelian secara kredit melalui sales yang datang ke toko.<sup>29</sup>

Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan tetapi juga dengan pembelian. Sedangkan penelitian yang akan

---

<sup>29</sup> Abdurrahman Alif Pratama, “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna Jember” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023), 6-66.

dilakukan berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan. Persamaannya metode penelitian yang digunakan sama-sama metode kualitatif dengan pengambilan data wawancara. Membahas sistem informasi akuntansi penjualan.

10. Fajriyah Irdina 2023 “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Catering pada Usaha Kue Mawar Jember”.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengetahui sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada usaha kue mawar serta dampak penggunaannya. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue mawar masih manual dan dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha tersebut berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya bahwa keuangan bisa dialihkan ke karyawan yang lain atau diwaktu luang. Sedangkan dampak negatifnya sering terjadi kesalahan pencatatan keuangan penjualan atau pembelian dan pesanan.<sup>30</sup>

Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap usaha kue mawar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan

---

<sup>30</sup> Fajriyah Irdina, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Catering pada Usaha Kue Mawar Jember” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023), 7-60.

laporan keuangan. Persamaan kedua penelitian ini yaitu Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data sekunder melalui wawancara dan observasi, membahas sistem informasi akuntansi penjualan.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dion M. Toduho Hendrik Manossoh Lady Diana Latjandu, 2021	“Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pejualan Kendaraan Bermotor Pada PT. Tridjaya Mulia Sukses”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara dan observasi.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan: penelitian ini hanya berfokus pada akuntansi penjualan saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pendekatannya lebih luas yaitu penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan.
2.	Ariezki Mohammad Armandes dkk, 2021	“Analisis Penerapan Sstem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Mendukung Pengendalian Internal Jasa Kepabeanaan di PT. Pratama Logistic”	Persamaan dua penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pengambilan data wawancara dan observasi serta	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini membahas sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal jasa kepabeanaan, sedangkan

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
			membahas sistem informasi akuntansi penjualan.	penelitian yang akan dilakukan lebih membahas sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan.
3.	Elita Firdaus dkk, 2021	“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern pada Dealer CV. Fortuna Motorindo Sidoarjo”	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengambilan data wawancara dan observasi.	Perbedaannya: penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan kredit untuk meningkatkan pengendalian intern sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya sistem informasi akuntansi penjualan saja, dan juga untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan.
4.	Jimswik dkk, 2021	“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Melodi Asri Bitung”	Persamaan dua penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas sistem informasi	Perbedaannya penelitian ini hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan saja sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih luas yaitu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
			akuntansi penjualan.	sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan.
5.	Andres Putranta Sitepu dkk, 2022	“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel”	Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data wawancara dan observasi, serta membahas sistem informasi akuntansi penjualan.	Perbedaan dua penelitian yaitu: tujuan penelitian ini untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penjualan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan.
6.	Muhammad Bahruddin, 2022	“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Rumah Batik Rolla dan Batik Damas”.	Menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Membahas mengenai sistem informasi akuntansi penjualan.	Penelitian ini hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan tetapi untuk

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan.
7.	Nurul Hafsyari Harahap, 2022	“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Citra Gas Nusantara”	Metode penelitian kualitatif, dengan pengambilan data wawancara dan observasi, membahas sistem informasi akuntansi penjualan.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan.
8.	Rohmah Putri Ariutami, 2023	“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Dealer Mitsubishi Cand Sidoarjo”	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data wawancara dan observasi, membahas sistem informasi akuntansi penjualan.	Perbedaan dua penelitian ini yaitu: penelitian ini hanya membahas sistem informasi akuntansi penjualan kredit untuk meningkatkan pengendalian intern. Sedangkan penelitian yang akan dilakukannya lebih luas yaitu untuk meningkatkan akurasi

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				perhitungan laopran keuangan.
9.	Abdurrahman Alif Pratama, 2023	“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cata Jaya Warna”	Metode penelitian yang digunakan sama-sama metode kualitatif dengan pengambilan data wawancara. Membahas sistem informasi akuntansi penjualan	Perbedaannya pada fokus penelitian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan tetapi juga dengan pembelian. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan.
10.	Fajriyah Irdina, 2023	“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Catering Pada Usaha Kue Mawar Jember”	Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data sekunder melalui wawancara dan observasi, membahas sistem informasi akuntansi penjualan.	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap usaha kue mawar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				perhitungan laporan keuangan.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu sebagaimana diatas, penelitian yang dilakukan penggunaan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan sangatlah penting karena dengan adanya sistem informasi akuntansi membantu proses operasional perusahaan. Sehingga kedepannya perusahaan dapat mengembangkan sistem yang sudah diperbarui serta memberi kemudahan pada perusahaan untuk membatu perencanaan dan pengambilan keputusan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pencatatan akurasi perhitungan laporan keuangan, dimana Toko Fezwan *Snack* ini merupakan perusahaan dagang yang sudah menggunakan sistem komputerisasi dalam penjualannya tetapi masih belum terstruktur. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif.

## B. Kajian Teori

### a. Sistem Informasi Akuntansi

#### 1) Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan sistematis. Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini ataupun

mendatang. Jadi sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan keuangan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan serta dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan.<sup>31</sup>

## 2) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemrosesan informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting

---

<sup>31</sup> Eni Endaryati, Sistem Informasi Akuntansi, 11-17.

seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor.<sup>32</sup>

### 3) Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Model umum sebuah sistem adalah *input*, *proses* dan *output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu sebuah sistem mempunyai karakteristik tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu siste. Sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat tertentu antara lain:

- a) Komponen sistem (*ccomponent*), sutau sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.
- b) Batasan sistem (*boundary*), daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.
- c) Subsistem, bagian dari sistem yang beraktifitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasaran nya masing-masing.

---

<sup>32</sup> Eni Endaryati, 15.

- d) Lingkungan luar sistem (*environment*), suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
- e) Penghubung sistem (*interface*), media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
- f) Masukan sistem (*input*), energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
- g) Keluaran sistem (*output*), hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
- h) Pengolahan sistem (*process*), suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- i) Sasaran sistem (*object*), tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan

Karakteristik sistem informasi akuntansi (SIA) yang

membedakannya dengan subsistem lainnya adalah:

- a) SIA melaksanakan tugas yang diperlukan
- b) Berpegang pada prosedur yang relative standar
- c) Menangani data rinci
- d) Berfokus historis

e) Menyediakan informasi pemecahan minimal<sup>33</sup>

#### 4) Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart, sudut pandang yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi mampu menjadi sistem informasi utama organisasi dan menyediakan informasi bagi pengguna yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan. Ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi, yaitu:<sup>34</sup>

- a) Orang yang menggunakan sistem
- b) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data
- c) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- d) Perangkat lunak yang digunakan mengelola data
- e) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi
- f) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi

#### b. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas menmperejual belikan barang dan jasa kepada konsumen, aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat dilakukan baik secara tunai ataupun kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara menerima uang

<sup>33</sup> Indrayani, Sistem Informasi Akuntansi, 6-7.

<sup>34</sup> Romney dan Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat): 2019.

tunai/cash pada saat barang diserahkan pada pembeli, sedangkan penjualan kredit adalah aktivitas penjualan yang menimbulkan tagihan/klaim/piutang kepada pembeli sehingga penjual tidak menerima ang tunai pada saat barang diserahkan kepada pembeli.<sup>35</sup>

#### 1) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Tahapan penjualan tunai diawali dengan pembuatan faktur penjualan oleh bagian penjualan, laporan yang dihasilkan dari penjualan tunai adalah laporan hasil penjualan per periode, statistic penjualan, jumlah persediaan yang dikeluarkan dan laporan lainnya. Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai yaitu:<sup>36</sup>

##### a) Faktur Penjualan

Dokumen ini diisi oleh fungsi penjualan digunakan untuk mencatat berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai yang dibutuhkan oleh manajemen.

##### b) Pita Registrasi Kas

Bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan dicatat dalam jurnal penjualan.

##### c) Bukti Setor Bank

Dokumen rangkap 3 ini dibuat sebagai bukti penyetoran uang tunai ke bank oleh bagian fungsi kas.

##### d) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

<sup>35</sup> Lilis dan Sri Dewi, "Sistem Informasi Akutansi", 2011.

<sup>36</sup> Septy Dwi Anggaraini dan Nanik Kustiningsih, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Happy Net Sidoarjo", 120.

Fungsi akuntansi menggunakan dokumen ini untuk meringkas biaya penjualan selama periode waktu tertentu.

## 2) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Aktivitas penjualan kredit dilakukan dengan cara pelanggan melakukan order pemesanan penjualan dahulu, prosedur penjualan kredit:

### a) Permintaan Informasi Persediaan Barang

Perusahaan mengirimkan daftar persediaan barang dan jasa yang dimiliki beserta rincian harga, syarat pembayaran dan kebijakan-kebijakan lain.

### b) Penerimaan Pesanan Penjualan (Order Penjualan)

Setelah melakukan pengecekan terhadap sales order tahap yang dilakukan adalah memasukkan dalam proses pemesanan barang.

### c) Pengecekan Persediaan dan Harga

Jika barang dipesan ada didalam gudang maka akan dibuatkan faktur penjualan, tetapi jika persediaan tidak ada maka harus menunggu pembuatan barang yang dipesan.

### d) Persetujuan Kredit

Bagian penjualan akan melakukan pengecekan terhadap identitas konsumen atau pelanggan adar perusahaan mengetahui apakah pelanggan yang melakukan order layak diberi piutang atau tidak.

e) Pengambilan Barang

Setelah barang dipesan, bagian penjualan menyiapkan barang dengan memberikan dokumen persetujuan ke bagian gudang barang, jadi bagian gudang akan mempersiapkan barang dan mencocokkan barang.

f) Pengiriman Barang

Bagian pengiriman barang melakukan pengepakan barang dan membuat daftar pengepakan barang kemudian mengirimkan barang yang dipesan pada pelanggan,

g) Pencatatan Transaksi

Bagian piutang menginputkan daftar faktur penjualan yang akan diposting kedalam pemrosesan komputer dan akan disimpan dalam database piutang pelanggan.

h) Penagihan

Bagian penagihan membuat atau menyiapkan transaksi penjualan kredit secara periodik dengan membuat voucher jurnal yang akan diserahkan kepada bagian buku besar.

c. Laporan Keuangan

1) Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang merekam dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas, seperti

perusahaan, organisasi nirlaba atau individu. Laporan keuangan menyediakan gambaran tentang kinerja keuangan suatu selama periode tertentu dan digunakan untuk menganalisis dan memahami kondisi keuangan, stabilitas, serta kinerja bisnis entitas tersebut. Laporan keuangan juga dapat mencakup catatan-catatan tambahan (*footnotes*) yang memberikan penjelasan dan rincian lebih lanjut terkait dengan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan. Laporan keuangan penting bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti investor, kreditor, pemerintah dan manajemen entitas untuk mengambil keputusan investasi, analisis kredit, pengawasan peraturan dan pengelolaan keuangan yang efektif.<sup>37</sup>

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berlaku mulai sejak 1 Januari 2018. Standar ini dirancang khusus untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. SAK EMKM bertujuan untuk memberikan panduan penyusunan laporan keuangan yang lebih sederhana dan relevan bagi entitas mikro, kecil dan menengah, agar laporan keuangan tetap informatif dan dapat dipercaya untuk kepentingan pihak internal maupun eksternal. Tanpa SAK EMKM laporan keuangan

---

<sup>37</sup> A.gung Parnomo, Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember, *Jurna Ilmiah Akuntansi Indonesia*, vol.6, no.2 (2021);hal. 2011.

UMKM cenderung tidak seragam dan sulit digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Jika UMKM tidak menerapkan laporan keuangan secara formal dan hanya mengandalkan sistem pencatatan sederhana, maka akan muncul beberapa dampak negative yang bisa mempengaruhi kelangsungan dan pertumbuhan usaha yaitu:

- a) UMKM akan kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya, seperti laba rugi, arus kas dan posisi aset maupun kewajiban. Hal ini dapat menyebabkan keputusan bisnis yang diambil bersifat spekulatif dan kurang berdasarkan data.
- b) Tanpa laporan keuangan yang terstruktur, UMKM cenderung sulit dalam mengelola keuangan, misalnya membedakan antara keuangan pribadi dan usaha, yang dapat menyebabkan pemborosan atau kerugian tidak terdeteksi. Selain itu, UMKM juga akan mengalami kesulitan saat ingin mengakses pendanaan dari lembaga keuangan, karena tidak memiliki bukti keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pertimbangan pemberian pinjaman.
- c) Kurangnya dokumentasi keuangan juga menyulitkan dalam perhitungan dan pelaporan pajak, sehingga berisiko terjadi pelanggaran aturan perpajakan. Akhirnya, ketiadaan laporan keuangan yang memadai dapat menghambat UMKM dalam

melakukan evaluasi usaha, perencanaan jangka panjang, serta meningkatkan daya saing di pasar.<sup>38</sup>

Adapun karakteristik SAK EMKM yaitu<sup>39</sup>:

- a) Sederhana dan mudah diterapkan
- b) Tidak memerlukan pengungkapan yang kompleks
- c) Menyesuaikan dengan kapasitas administrasi entitas kecil dan menengah

## 2) Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a) Menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan

- b) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu

- c) Laporan keuangan yang menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban

## 3) Kualitas Laporan Keuangan

<sup>38</sup> Kasmir, "Pegantar Manajemen Keuangan" (Jakarta: Kencana), 2017, 60.

<sup>39</sup> Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)", (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2016), 5.

<sup>40</sup> Lia Wijayanti dan Khuznatul Zulia Wafirotin, *Akuntansi Laporan Keuangan* (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2020), 1.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi beberapa karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

- a) Dapat dipahami: kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna yang dimaksud adalah masyarakat yang mengerti tentang ekonomi dan keuangan.
- b) Relevan: informasi memiliki relevansi jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.
- c) Materialitas: informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.
- d) Keandalan: informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

---

<sup>41</sup> Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2019), 24-25.

- e) Pertimbangan sehat: pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.
- f) Kelengkapan: agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.
- g) Dapat dibandingkan: pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.
- h) Tepat waktu: tepat waktu meliputi penyedia informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.
- i) Keseimbangan antara biaya dan manfaat: laporan keuangan dianggap berkualitas apabila manfaat atas informasi yang

dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan biaya penyediannya.

- j) Netral: laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila dalam proses penyusunannya dapat dipastikan terbebas dari upaya untuk memihak pada pandangan, peristiwa dan pihak-pihak tertentu.

#### 4) Komponen Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan keuangan yang terdiri atas komponen-komponen berikut ini:<sup>42</sup>

- a) Neraca: perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjol berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: aktiva berwujud, aktiva tak berwujud, aktiva keuangan, investasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha dan hutang lainnya, kewajiban yang diestimasi, kewajiban berhubungan dengan jangka panjang.
- b) Minoritas, modal saham dan pos ekuitas lainnya.
- c) Laporan laba rugi: laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan, bagi penyajian secara wajar. laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut: pendapatan, laba rugi perusahaan, beban pinjaman, bagian dari laba atau rugi

<sup>42</sup> Lia Wijayanti dan Khuznatul Zulia Wafirotin, *Akuntansi Laporan Keuangan*, 2-3.

perusahaan filial dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan, pos luar biasa, hak minoritas, laba rugi bersih dan periode berjalan.

- d) Laporan perubahan ekuitas: perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran yang dianut.
- e) Laporan arus kas: laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas selama periode tertentu. Arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- f) Catatan laporan keuangan: catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan negatif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban komitmen.

#### 5) Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun dengan berdasarkan pada standar yang ditetapkan, menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), mempunyai sifat dan keterbatasan sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a) Laporan keuangan bersifat historis

---

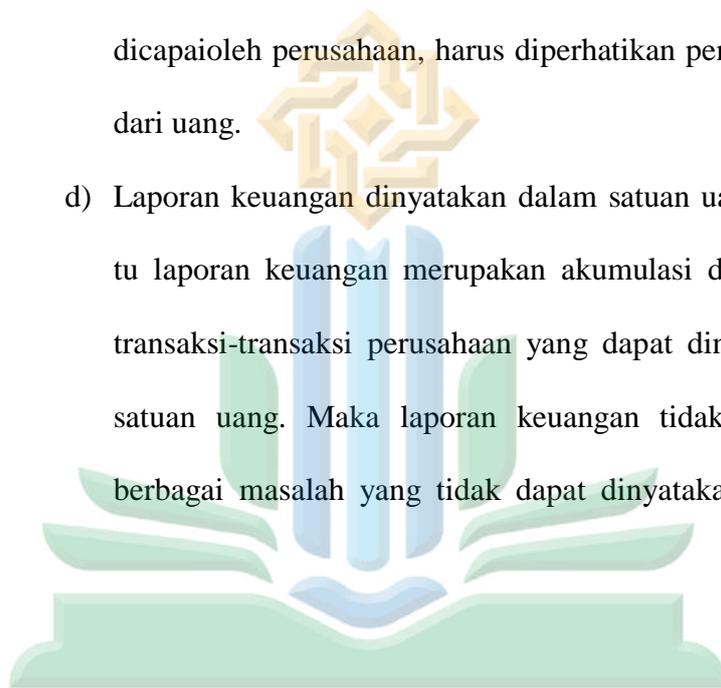
<sup>43</sup> Sihnta Rahma Diana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bogor: IN MEDIA, 2018), 10-11.

- b) Laporan keuangan bersifat umum
- c) Proses penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari penggunaan taksiran dan justifikasi
- d) Laporan keuangan hanya melaporkan informasi yang metrial
- e) Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian
- f) Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis dari suatu peristiwa dari pada bentuk formalitasnya
- g) Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis
- h) Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan kesuksesan suatu perusahaan
- i) Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantitatifkan umumnya diabaikan

Keterbatasan laporan keuangan:

- a) Laporan keuangan dibuat dalam kurun waktu tertentu (*interim report*) sehingga sifatnya sementara dan bukan merupakan laporan keuangan yang final (akhir). Akibatnya laporan keuangan tersebut hanya menunjukkan posisi pada saat itu sesuai dengan nilai historis yang telah terjadi.

- b) Laporan keuangan ditunjukkan dengan angka dan dalam satuan uang sehingga dapat menimbulkan pengertian bahwa laporan keuangan bersifat tidak pasti.
- c) Adanya pengaruh daya beli (*purchasing power*) uang yang berubah. Untuk menghitung perkembangan yang sebenarnya dicapai oleh perusahaan, harus diperhatikan perubahan daya beli dari uang.
- d) Laporan keuangan dinyatakan dalam satuan uang, oleh karena itu laporan keuangan merupakan akumulasi dari kejadian atau transaksi-transaksi perusahaan yang dapat dinyatakan dengan satuan uang. Maka laporan keuangan tidak mencerminkan berbagai masalah yang tidak dapat dinyatakan dengan uang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendalami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan pendekatan yang holistik, penelitian ini menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk menggambarkan konteks khusus yang alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan yang digunakan dalam ini adalah pendekatan deskriptif, dimana data yang dikumpulkan mencakup kata-kata, gambar dan bukan angka. Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk mengungkapkan realitas sesuai dengan kondisi di lapangan, terutama terait proses penjualan untu meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan pada Toko Fezwan *Snack*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, khususnya studi kasus. Pendekatan penelitian lapangan mengacu pada kegiatan dimana peneliti secara langsung terlibat di lokasi penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan objektif sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Toko Fezwan *Snack*, yang beralamat di Jl. Jayanegara no.25 Kaliwates, Kabupaten Jember. Adapun alasan mengambil lokasi penelitian ini karena dalam sistem penjualan yang dilakukan sudah menggunakan sistem komputerisasi tetapi dalam restock

barang masih manual sehingga memungkinkan adanya kesalahan dalam proses pelaporan keuangan.

### C. Subyek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dilakukan melalui teknik purposive, sebuah metode pengambilan sampel dari sumber data dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Pertimbangan ini mungkin didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki oleh individu terkait dengan aspek yang ingin dipahami atau mungkin juga karena posisi atau wewenang yang dimilikinya yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang objek atau situasi yang sedang diteliti. Adapun subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu Wike sebagai pemilik toko
2. Bapak Fathurrozi sebagai kasir (orang tua pemilik toko)
3. Karyawan toko (Dila, Ririn dan Silvi)
4. Pelanggan (Farah)

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan karena:

1. Pemilik toko: memiliki informasi menyeluruh terkait dengan manajemen usaha, strategi bisnis serta kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam operasional toko. Informasi dari pemilik toko penting untuk memahami latar belakang dan arah usaha secara keseluruhan.
2. Kasir dan karyawan toko: mereka terlibat langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari, mulai dari pengelolaan barang, pelayanan konsumen hingga penggunaan sistem kerja tertentu. Mereka dapat

memberikan gambaran konkret mengenai pelaksanaan kebijakan toko di lapangan.

3. Pelanggan: pihak yang menerima layanan secara langsung dan dapat menilai kualitas pelayanan, harga serta kenyamanan berbelanja. Pandangan pelanggan sangat dibutuhkan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan persepsi terhadap toko.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam. Teknik pengumpulan data yang akan diterapkan seperti wawancara semi struktur, observasi non-partisipatif dan dokumentasi. Setiap teknik harus dijelaskan terkait jenis data yang akan diperoleh.<sup>44</sup> Pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrument utama dalam memperoleh data melalui interaksi berlangsung dengan informan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa)

---

<sup>44</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

dapat diobservasi dengan jelas.<sup>45</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mengenai situasi dan kondisi pada Toko Fezwan *Snack Jember*
- b. Mengenai profil dari Toko Fezwan *Snack Jember*

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>46</sup> Pada penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara semistruktur. Teknik wawancara semistruktur adalah teknik dimana pewawancara membuat daftar pertanyaan dan jalan wawancara bebas dengan masih dalam topik bahasan. Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada Toko Fezwan *Snack Jember*
- b. Mengenai perhitungan laporan keuangan yang ada pada Toko Fezwan *Snack Jember*

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang bersifat

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 310.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 233.

dokumentasi atau catatan yang telah ada.<sup>47</sup> Penulis menggunakan metode ini karena memerlukan sumber pendukung atau tambahan dalam kegiatan penelitian. Adapun teknik dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sejarah pada Toko Fezwan *Snack* Jember
- b. Visi dan Misi Toko Fezwan *Snack* Jember
- c. Struktur organisasi pada Toko Fezwan *Snack* Jember
- d. Dokumen terkait dengan penelitian seperti: foto berupa kegiatan di toko, wawancara kepada pemilik, nota penjualan pada Toko Fezwan *Snack* Jember

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles, Huberman dan Saldana. Dalam teknik ini, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai titik selesai. Berikut adalah penjelasan mengenai analisis data model Miles, Huberman dan Saldana:

##### **1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi atau data yang relevan dan diperlukan untuk suatu tujuan tertentu, seperti penelitian, analisis atau pengambilan keputusan. Proses ini dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti observasi, survey, wawancara, eksperimen atau pengumpulan data sekunder dari sumber data yang sudah ada. Tujuannya

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 241.

untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya agar hasil analisis atau penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

## 2. *Data Reducation* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 3. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

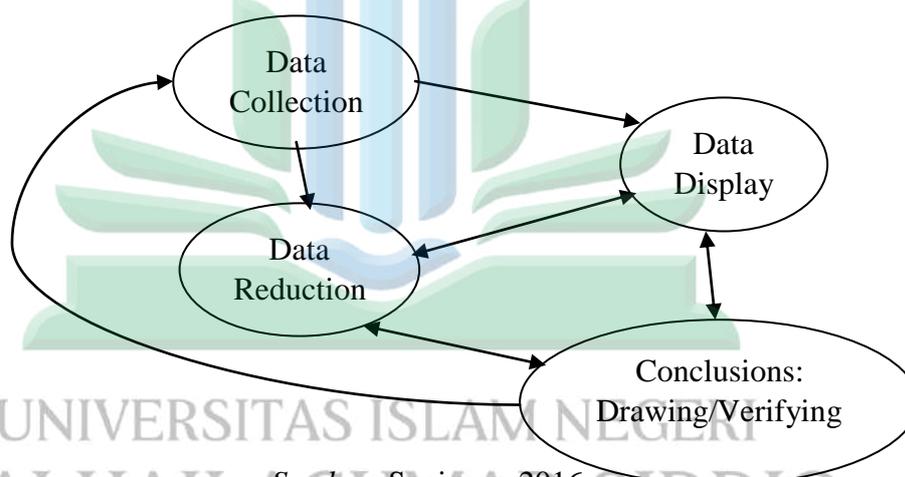
## 4. *Conclusion Drawing/ verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>48</sup>

**Gambar3.1. Komponen dalam Analisis Data**



Sumber: Sugiyono 2016

#### **F. Keabsahan Data**

Bagian ini menjelaskan Langkah-langkah yang diambil peneliti untuk memastikan keabsahan data dan temuan dilapangan. Untuk mencapai hasil yang valid, penting untuk memeriksa kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber, metode, peneliti dan teori. Teknik triangulasi ini bertujuan untuk

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 247-253.

meningkatkan keandalan dan validasi hasil penelitian, karena data yang diperoleh menjadi lebih objektif dan akurat.<sup>49</sup> Dengan demikian peneliti ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber data.

- a. Triangulasi teknik adalah cara untuk menguji konsistensi data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memastikan validitas hasil penelitian.
- b. Triangulasi sumber yaitu untuk membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan.<sup>50</sup>

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebelumnya sampai penulisan laporan selesai.<sup>51</sup>

- a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan referensi yang terkait. Adapun tahap pra penelitian sebagai berikut:

- 1) Memilih lokasi penelitian
- 2) Terjun langsung ke lokasi penelitian
- 3) Konsultasi fokus penelitian
- 4) Menentukan fokus penelitian
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

---

<sup>49</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 273.

<sup>51</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 96.

#### b. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Adapun tahap lapangan yang dilakukan yaitu:

- 1) Memahami latar belakang
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian
- 4) Menganalisis data dengan menggunakan prosedur peneliti yang telah ditetapkan

#### c. Tahap Akhir Penelitian Lapangan

Tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing kemungkinan ada revisi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun tahap akhir penelitian yaitu:

- 1) Penarikan kesimpulan
- 2) Menyusun data yang ditetapkan
- 3) Kritik dan saran

#### d. Tahap Penelitian Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data dan data tersebut dinamis, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu meliputi:

- 1) Menyusun hasil penelitian
- 2) Konsultasi hasil penelitian

- 3) Perbaiki hasil konsultasi
- 4) Menyiapkan kelengkapan persyaratan ujian
- 5) Munaqosah skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Toko Fezwan *Snack* Jember

Usaha Toko Fezwan *Snack* merupakan salah satu usaha atau bisnis yang bergerak di bidang perdagangan, yang menjual berbagai macam jenis snack dan bahan kebutuhan sehari-hari. Toko ini dibangun oleh ibu Mike Mildawati pada tahun 2020 di Jalan Jayanegara, No.25 Kaliwates, Jember. Berdirinya Toko Fezwan *Snack* ini bermula dari pemilik toko yang berkeinginan memiliki suatu usaha yang dikelola sendiri dan keluarganya. Sebelum adanya toko tersebut ibu Mike sudah bekerja di suatu distributor makanan yang ada di Gladak Pakem. Jadi, beberapa barang atau *snack* yang ada di Toko Fezwan *Snack* tersebut juga berasal dari tempat ibu Mike bekerja. Modal yang digunakan untuk Toko Fezwan *Snack* ini berasal dari tabungan yang dimiliki oleh ibu Mike. Dengan adanya modal tersebut serta dukungan dari keluarganya dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, beliau bertekad untuk membangun usaha Toko Fezwan *Snack*.<sup>52</sup>

##### 2. Visi Misi Toko Fezwan *Snack* Jember

###### a. Visi

Menjadikan toko *snack* terpercaya yang menyediakan berbagai pilihan cemilan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, serta

---

<sup>52</sup> Pemilik toko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025.

memberikan pengalaman belanja yang menyenangkan bagi setiap pelanggan.

b. Misi

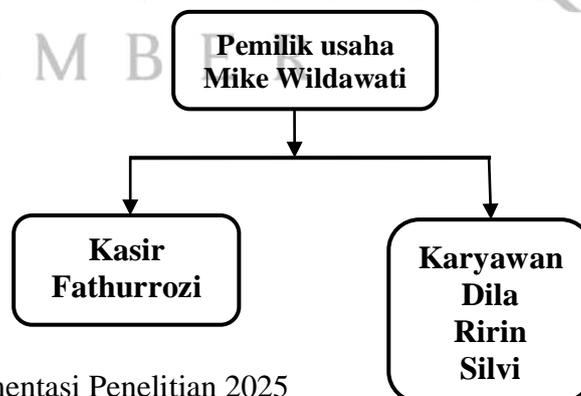
- 1) Menyediakan berbagai pilihan *snack* yang variatif dan berkualitas
- 2) Memberikan pelayanan yang ramah dan profesional kepada setiap pelanggan
- 3) Menjaga kualitas produk<sup>53</sup>

c. Struktur Organisasi Toko Fezwan *Snack* Jember

Setiap usaha atau bisnis pada umumnya memiliki struktur organisasi, dengan adanya struktur organisasi pembagian tugas dan tanggung jawab akan lebih jelas serta akan membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Struktur organisasi pada Toko Fezwan *Snack* ini masih bersifat kekeluargaan, dimana pemilik usaha dan beberapa jajarannya masih dalam lingkup keluarga.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Toko Fezwan *Snack***



*Sumber:* Data Dokumentasi Penelitian 2025

<sup>53</sup> Dokumentasi, Penulis 20 Januari 2025.

Deskripsi jabatan:

- 1) Pemilik usaha Toko Fezwan *Snack*, memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memimpin manajemen secara keseluruhan terhadap aktivitas perusahaan.
- 2) Kasir Toko Fezwan *Snack*, bertanggung jawab dalam hal transaksi pembayaran pelanggan serta harus memberikan struk atau bukti pembayaran setelah transaksi selesai.
- 3) Kayawan Toko Fezwan *Snack*, bertanggung jawab untuk menata dan menjaga kerapian barang, serta melayani konsumen dengan baik.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan beberapa teknik mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Maka dari itu, akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah sebagai berikut:

### **1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Toko Fezwan *Snack***

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan.

a. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara menerima uang tunai /*cash* pada saat barang diserahkan kepada pembeli. Penjualan pada Toko Fezwan sudah menggunakan sistem komputer dan dilakukan dengan cara menerima uang tunai.

Hal ini dijelaskan oleh pemilik Toko Ibu Mike dalam sebuah wawancara yang menjelaskan bahwa:

“Di Toko kami penjualannya sudah menggunakan sistem komputerisasi sejak awal berdirinya toko. Saat ini sudah ada dua kasir tapi sistemnya masih belum paralel, karena pada saat saya membeli sistem itu sudah include dengan komputernya. Jadi ketika nambah komputer, sistemnya tidak dapat terhubung dengan komputer yang pertama.”<sup>54</sup>

Begitu pula yang disampaikan oleh kasir Toko Fezwan *Snack* menyampaikan bahwa:

“Setiap transaksi penjualan tunai yang terjadi, langsung saya input kedalam kasir yang terintegrasi dengan komputer. Setelah pelanggan memilih barang, saya memasukkan item yang dibeli ke dalam sistem dan jumlah totalnya akan otomatis dihitung. Nah setelah itu pelanggan akan membayar secara tunai, dan sistem akan mencetak struk pembelian sebagai bukti pembayaran.”<sup>55</sup>

Begitupun yang disampaikan oleh karyawan Toko Fezwan *Sanck*:

“Penjualan disini sudah terkomputerisasi mbk, itu cukup membantu dalam transaksi jual beli karena lebih akurat dan efisien. Tapi minusnya untuk stok barangnya masih manual, jadi saat ada barang kosong di rak, kita tidak dapat melihat di komputer, tapi masih melihat di gudang secara langsung dan itu memakan waktu cukup lama.”<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Ibu Mike Mildawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025

<sup>55</sup> Fathurrozi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025

<sup>56</sup> Ririn, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2025.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa sistem penjualan Toko Fezwan *Snack* sudah menggunakan sistem komputerisasi dan penjualannya dilakukan secara tunai. Setiap barang yang dibeli oleh pelanggan, tercatat otomatis disistem kasir dan pelanggan diberi nota sebagai bukti transaksi. Setiap jenis barang yang sudah dibeli perharinya langsung bisa dicek di komputer, tetapi dalam stok barangnya masih dilakukan secara manual. Karyawan melakukan pengecekan secara langsung di gudang dan itu cukup membuang waktu. Jika pengecekan barangnya langsung dicek dalam sistem komputer itu akan mempercepat pekerjaan.<sup>57</sup>

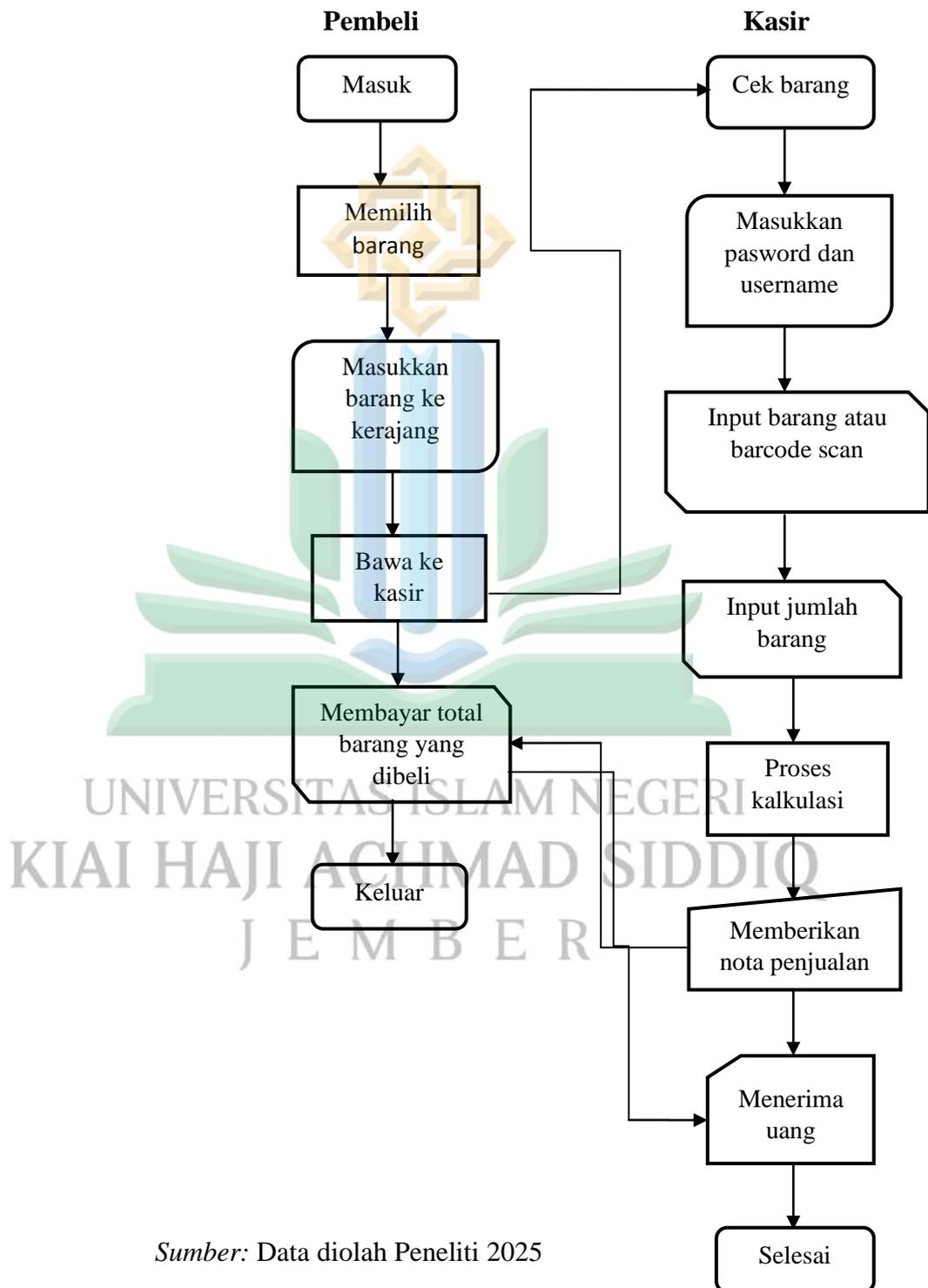


---

<sup>57</sup> Observasi di Toko Fezwan *Snack*, Jember, 20 Januari 2025.

Flowchart penjualan tunai di Toko Fezwan *Snack*:

**Bagan 4.8**  
**Flowchart Penjualan Tunai Toko Fezwan *Snack***



*Sumber:* Data diolah Peneliti 2025

Penjelasan alur:

1. Pelanggan memasuki toko untuk membeli barang
2. Pelanggan memilih barang yang akan dibeli
3. Kemudian pelanggan memasukkan barang kedalam keranjang belanjaan
4. Setelah selesai memilih barang, pelanggan membawa barang belanjannya ke kasir
5. Kemudian kasir mengecek barang dari pelanggan
6. Kasir membuka komputer dengan mencantumkan password dan username toko
7. Kasir menginput setiap barang atau membarcode scand barang
8. Setelah itu kasir menginput jumlah barang
9. Kasir melakukan proses kalkulasi atau perhitungan total dari semua barang yang dipilih
10. Kasir memberitahu uang atau total belanjaan yang harus di bayar kepada pelanggan
11. Pelanggan memerikan uang secara tunai kepada kasir
12. Setelah itu kasir menerima uang tunai dan memberikan nota penjualan kepada pelanggan sebagai bukti transaksi
13. Proses transaksi selesai, pelanggan meninggalkan toko dengan membawa barang belanjaan yang telah dibeli

**Gambar 4.2**  
**Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**  
**Toko Fezwan *Snack***



*Sumber: Data Dokumentasi Peneliti 2025*

Berdasarkan gambar 4.2 di atas bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan di Toko Fezwan *Snack* sudah menggunakan sistem komputer.

#### 1) Faktor Penjualan

Dalam penjualan yang ada di toko ini tidak ada faktor penjualan, tetapi adanya faktor pembelian. Hal ini disampaikan oleh pemilik Toko Ibu Mike dalam wawancara yang menyampaikan:

“Di toko kami, tidak menggunakan faktor penjualan untuk setiap transaksinya. Kami hanya memberikan nota atau kwitansi sebagai bukti pembayaran. Karena faktor penjualan itu biasanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar atau bisnis yang besar. Sedangkan di toko kami hanya menjual snack dan barang-barang kebutuhan sehari-hari yang penjualannya cukup sederhana, jadi ya cukup dengan memberikan nota saja untuk pelanggan.”<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Ibu Mike Mildawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025

Dan hal itu pula disampaikan oleh Bapak Fathurrozi sebagai kasir toko:

“Kalo untuk faktur penjualan kami tidak ada, tapi kalo faktur pembelian ada. Itu kami terima dari supplier, yang isinya barang yang kami beli, harga, jumlah, tanggal transaksi dari pemasok, nama dan tandatangan kasir, nomor transaksi, nama pembeli dan nama pembeli. Walaupun faktur pembelian itu tidak terkait langsung dengan penjualan, tapi itu sebagai acuan penting kami dalam mengelola dan memantau biaya barang yang kami jual.”<sup>59</sup>

Sama halnya juga dengan yang disampaikan oleh karyawan Toko Fezwan *Snack* :

“Sejauh yang saya tahu, faktur penjualan memang tidak dibutuhkan di toko kami, karena kami beroperasi lebih sederhana cukup dengan memberikan struk kepada pelanggan sebagai bukti pembayaran. Semua transaksi penjualan yang terjadi tercatat secara otomatis di sistem kasir, jadi faktur penjualan tidak diperlukan.”<sup>60</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya yang ada di Toko Fezwan *Snack* tidak ada faktur penjualan dikarenakan setiap pembelian yang ada di toko diberi nota penjualan sebagai bentuk bukti transaksi yang terjadi.

Faktur penjualan tidak berlaku di Toko Fezwan *Snack* karena bukan termasuk suatu bisnis yang terbilang besar. Dan biasanya faktur penjualan dicetak oleh suatu bisnis atau perusahaan besar.<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Fathurrozi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025.

<sup>60</sup> Dila, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2025.

<sup>61</sup> Observasi di Toko Fezwan *Snack*, Jember 20 Januari 2025.

**Gambar 4.3**  
**Faktur Pembelian**



Sumber: Data Dokumentasi Penelitian 2025

Berdasarkan gambar 4.3 diatas faktur pembelian diterima oleh Toko Fezwan *Snack* sebagai bukti pembelian barang kepada pemasok atau distributor. Bukan sebagai faktur penjualan yang dikeluarkan oleh Toko Fezwan *Snack* sendiri.

## 2) Nota Penjualan

Nota penjualan merupakan dokumen yang diterbitkan oleh penjual sebagai bukti transaksi penjualan barang kepada pembeli. Nota berisi rincian mengenai barang yang dijual, harga, jumlah barang, tanggal transaksi dan informasi terkait pembayaran. Pada Toko Fezwan, ketika ada konsumen yang membeli barang diberikan nota.

Hal ini disampaikan oleh kasir Toko Fezwan Bapak Fathurrozi yang menyampaikan:

“Setiap kali ada pembeli, saya akan memasukkan barang yang dibeli ke dalam sistem kasir. Setelah itu akan tercetak nota sebagai bentuk bukti transaksi. Nota tersebut dicetak secara otomatis oleh mesin kasir dan mencantumkan informasi seperti nama barang, jumlah barang yang dibeli, harga satuan, total



Dari gambar 4.4 diatas diketahui Toko Fezwan *Snack* mencetak nota atau struk penejualan sebagai bukti pembelian yang diberikan kepada *customer*.

### 3) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Rekapitulasi harga pokok merupakan sebuah rangkuman atau perhitungan yang mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang dijual selama periode tertentu.

Pada Toko Fezwan *Snack*, terdapat rekapitulasi harga pokok penjualan. Rekapitulasi HPP terhitung mulai awal hingga akhir bulan. Setiap barang yang terjual juga terhitung jumlahnya.

Hal ini disampaikan oleh pemilik Toko Ibu Mike yang menyampaikan:

“Rekapitulasi hpp disini tercatat pada tiap bulannya, jadi di komputer tertera barang apa saja yng terjual pada tanggal sekian, berapa barang yang terjual dan total dari harga per barang yang terjual.”<sup>65</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh kasir toko bahwasannya:

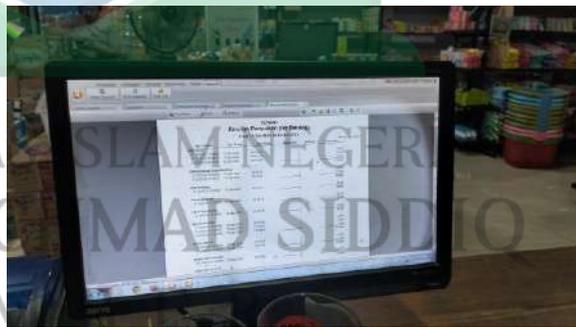
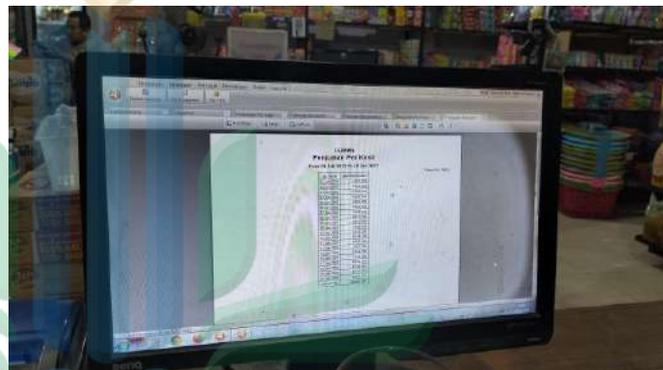
“Untuk rekapitulasi HPP itu sudah tercatat secara otomatis pada sistem kasir, jadi kita bisa langsung melihat barang apa saja yang terjual pada tanggal sekian. Dan penjualan tiap harinya perkasir itu totalnya berapa juga tercatat secara otomatis. Tetapi penjualan kasir 1 dengan kasir 2 berbeda total penjualannya karena sistem kami belum paralel”<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Ibu Mike Mildawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025.

<sup>66</sup> Fathurrozi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Januari 2025.

Dari penyampaian hasil dua wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Toko Fezwan *Snack* sudah melakukan pencatatan rekapitulasi HPP yang otomatis tercatat pada sistem komputrisasi di kasir. Rekapitulasi HPP tersebut berbeda di tiap komputer kasir, karena sistemnya masih belum paralel.

**Gambar 4.5**  
**Rekapitulasi HPP Toko Fezwan *Snack***



*Sumber: Data Dokumentasi Penelitian 2025*

b. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Sistem informasi akuntansi penjualan kredit merupakan suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan atau Toko untuk

mencatat dan mengelola transaksi yang penjualan barang atau jasanya dibayar di masa yang akan datang.

Toko Fezwan *Snack* tidak melakukan penjualan kredit karena alasan dari pemilik toko bahwa barang yang dijualnya termasuk barang *fast moving goods* atau berputar, yang artinya snack ini memiliki tingkat penjualan yang cepat karena permintaan yang tinggi dan produk yang cepat habis.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh pemilik Toko Ibu Mike menyampaikan bahwa:

“Kalo untuk penjualan kredit kami tidak menyediakan mbk, karena barang yang kami jual kan termasuk barang *fast moving* ya, jadi barangnya cepat habis dan kami juga lebih fokus pada penjualan secara langsung supaya barang yang kami jual perputarannya tetap stabil.”<sup>67</sup>

Begitupun yang disampaikan oleh bapak Fathurrozi sebagai kasir di Toko Fezwan *Snack*:

“Karena barang yang kami jual ini hanya snack dan barang kebutuhan sehari-hari jadi tidak ada sistem kredit yaa, jadi harus bayar langsung. Jadi mereka harus bayar langsung saat pembelian. Tapi kalo barang dari supplier 80% kami kredit, kami disini bekerja sama dengan beberapa supplier yang memberikan tawaran barang kredit dan juga ada kesepakatan saat sales menawarkan, seperti perjanjian untuk melakukan pembayaran tepat waktu dan jika tidak dibayar tepat waktu nanti akan terkena denda atau bunga tambahan.”<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Ibu Mike Mildawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025

<sup>68</sup> Fathurrozi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Januari 2025.

Adapun pernyataan dari customer Toko Fezwan *Snack* bahwa:

“Saya tidak pernah melihat adanya opsi kredit di toko ini. Setiap saya belanja, saya selalu membayar secara langsung baik dengan uang tunai atau transfer. Karena toko ini hanya menjual snack atau barang sehari-hari, pembayaran langsung itu sudah sangat memadai. Tidak perlu kredit, karena harga barangnya tidak terlalu mahal dan bisa dibayar langsung. Saya juga lebih suka cara pembayaran langsung karena prosesnya cepat dan tidak ribet.”<sup>69</sup>

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa Toko Fezwan *Snack* tidak melakukan penjualan secara kredit. Karena barang yang dijual masih terbilang murah seperti snack dan barang kebutuhan sehari-hari.<sup>70</sup>

## **2. Perhitungan Laporan Keuangan yang ada di Toko Fezwan *Snack* Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan karakteristik dalam undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus harus dapat memisahkan

<sup>69</sup> Farah (customer), diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Januari 2025.

<sup>70</sup> Observasi di Toko Fezwan *Snack*, Jember, 29 Januari 2025.

kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah salah satu laporan keuangan yang menggambarkan keadaan keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu. Laporan ini menunjukkan apa yang dimiliki oleh perusahaan (aset), apa yang menjadi kewajibannya, serta nilai ekuitas atau modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Di Toko Fezwan *Snack* tidak memiliki laporan keuangan karena keuangan di Toko ini dikelola oleh pemilik. Begitu yang

disampaikan oleh pemilik Toko Fezwan *Snack* Ibu Mike menyampaikan bahwa:

“Sebenarnya kalo untuk keuangan, saya handle sendiri mbk, karena saya rasa tidak terlalu penting kalo sampai membuat buku laporan keuangan. Saya rasa cukup dengan sistem yang ada saat ini, saya bisa memantau pendapatan dan pengeluaran secara langsung tanpa perlu membuat laporan keuangan. Kami lebih mengandalkan pegamatan langsung terhadap arus kas harian dan transaksi penjualan. Pada dasarnya, kami melihat apakah toko ini memiliki cukup dana untuk membeli stok baru, membayar biaya operasional dan memenuhi kewajiban seperti gaji karyawan. Walaupun kami tidak membuat laporan posisi keuangan yang formal, kami tetap memperhatikan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, kami juga mencatat utang yang perlu dibayar kepada pemasok atau pihak lain, meskipun itu tidak ditulis dalam laporan posisi keuangan yang formal. Dengan kondisi toko yang terbilang kecil, kami merasa sudah cukup efektif untuk memantau keuangan. Mungkin nanti kedepannya saya akan mempertimbangkan untuk mulai membuat laporan keuangan yang lebih terstruktur karena saya berkeinginan untuk membuka cabang baru.”<sup>71</sup>

Hal itu juga disampaikan oleh kasir toko bahwa:

“Kami tidak punya laporan yang menggambarkan posisi keungan secara menyeluruh, seperti laporan neraca yang mencatat aset, utang atau kewajiban toko. Tetapi transaksi harian tercatat di mesin kasir. Sebagai kasir, tugas utama saya mencatat transaksi penjualan dan memeriksa apakah jumlah uang yang diterima sesuai dengan transaksi yang terjadi. Selain itu kami lebih berkomunikasi langsung kepada pemilik toko mengenai kebutuhan dana untuk membeli stok baru atau membayar kewajiban yang lainnya.”<sup>72</sup>

Ririn selaku karyawan Toko Fezwan *Snack* menyampaikan bahwa:

“Setahu saya, di toko Fezwan *Snack* ini tidak ada laporan posisi keuangan, karena semua keuangan masih dihandle sendiri oleh pemilik toko. Jadi tidak ada pencatatan keuangan

<sup>71</sup> Ibu Mike Mildawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025.

<sup>72</sup> Fathurrozi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Januari 2025.

yang terstruktur dan lebih kompleks. Karena toko kami ini masih sederhana dalam sistem keuangannya, untuk laporan posisi keuangan masih belum dibutuhkan. Tetapi laporan yang lebih formal akan sangat berguna dimasa depan, agar dapat membantu kami merencanakan pengelolaan keuangan dengan lebih baik. Misalnya dalam hal pembelian barang atau pengelolaan pengeluaran toko.”<sup>73</sup>

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Toko Fezwan *Snack* diketahui bahwa laporan posisi keuangan toko belum ada. Mereka hanya mencatat pengeluaran barang dalam sistem kasir. Tidak ada catatan mengenai keuangan yang spesifik. Sehingga tidak diketahui secara rinci mengenai pengeluaran dan pemasukan keuangannya.<sup>74</sup>

**Tabel 4.6**  
**Laporan Posisi Keuangan Per Tanggal 30 September 2024**  
**Toko Fezwan *Snack***

<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas dan Setara Kas	xxx
Persediaan Barang	xxx
Beban Dibayar Dimuka	xxx
Jumlah Aset Lancar	xxx
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
Sewa Bangunan	xxx
Komputer	xxx

<sup>73</sup> Dila, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2025.

<sup>74</sup> Observasi di Toko Fezwan *Snack*, Jember, 25 Januari 2025.

Akumulasi Penyusutan Peralatan	xxx
Jumlah Aset Tidak Lancar	xxx
Total Aset	xxx
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	
Utang Usaha	xxx
Jumlah	xxx
<b>Ekuitas</b>	
Modal Pemilik	xxx
Laba Ditahan	xxx
Jumlah Ekuitas	xxx
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	xxx

*Sumber: Data Dokumentasi Penelitian 2025*

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang

menggambarkan kinerja keuangan suatu usaha selama periode tertentu, biasanya dalam satu bulan, kuartal atau tahun.

Adapun penyampaian dari Ibu Wike selaku pemilik Toko Fezwn *Snack* bahwa:

“Toko kami tidak menyusun laporan laba rugi. Tetapi untuk keuntungan yang kami dapatkan sebesar 5% dari harga jual barang. Misalnya kami beli barang seharga Rp.20.000, maka nanti akan kami jual sekitar Rp.21.000. Kalo untuk ruginya, saya menganggap setiap harinya untunglah, karena juga tidak ada pembukuan mengenai laba atau ruginya. Jadi tidak bisa diketahui secara spesifik. Sebagian besar pengelolaan keuangan toko dilakukan secara langsung oleh saya sendiri. Kami memang melakukan pencatatan penjualan harian menggunakan sistem kasir, tetapi kalo

untuk laporan laba rugi yang lebih rinci kami tidak ada. Kami mengutamakan operasional dan pelayanan kepada pelanggan serta pengelolaan setok barang yang cukup sederhana. Juga toko kami ini masih relative kecil dan operasionalnya cukup sederhana, jadi kami lebih fokus pada hal-hal yang langsung berhubungan dengan kepuasan pelanggan, seperti kualitas barang dan pelayanan. Karena membuat laporan laba rugi yang rinci membutuhkan waktu dan sistem yang rumit, yang menurut kami belum diperlukan pada tahap ini. Mungkin kedepannya jika toko ini berkembang lebih besar dan membutuhkan manajemen yang lebih formal, baru kami akan mempertimbangkan untuk membuat laporan laba rugi yang lebih terstruktur.”<sup>75</sup>

Hal itu pula disampaikan oleh kasir Toko Fezwan *Snack*:

“Kami tidak melakukan pencatatan untuk laporan laba rugi, karena saya rasa penjualan di toko kami ini sangat sederhana dan masih belum membutuhkan perhitungan kerugian yang lebih rinci. Karena bagi saya selama penjualan berjalan dengan lancar dan semua transaksi tercatat dengan baik di sistem kasir, saya merasa toko ini tetap bisa beroperasi dengan baik.”<sup>76</sup>

Bagitupun penyampaian dari karyawan toko bahwa:

“Saya sebagai karyawan tidak tahu secara pasti mengenai keuntungan atau kerugian, karena sepenuhnya keuangan toko dihandle oleh pemilik toko. Karyawan lebih fokus pada pengelolaan stok barang dan melayani pelanggan. Juga di toko kami tidak ada pembukuan atau laporan keuangan.”<sup>77</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>75</sup> Ibu Wike, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025.

<sup>76</sup> Fathurrozi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Januari 2025.

<sup>77</sup> Rin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2025.

**Tabel 4.7**  
**Laporan Laba Rugi Toko Fezwan *Snack***

<b>Laporan Laba/Rugi</b>		
<b>Per Tanggal 30 September 2024</b>		
<b>Pendapatan Penjualan</b>	<b>xxx</b>	
<b>Total Pendapatan</b>	<b>xxx</b>	
<b>Hpp</b>	<b>xxx</b>	
<b>Laba Kotor</b>		<b>xxx</b>
<b>Beban-Beban:</b>		
<b>Beban Sewa</b>	<b>xxx</b>	
<b>Beban Listrik, Air</b>	<b>xxx</b>	
<b>Beban Penyusutan Komputer</b>	<b>xxx</b>	
<b>Total Beban</b>		<b>xxx</b>
<b>Total Laba</b>		<b>xxx</b>

*Sumber:* Data Dokumentasi Penelitian 2025

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan ini mengenai informasi tambahan seperti angka-angka dalam laporan keuangan, seperti laba rugi, neraca dan arus kas. Catatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam tentang kebijakan akuntansi yang digunakan.

Untuk catatan laporan keuangan, Toko Fezwan *Snack* tidak melakukan pencatatan mulai dari awal bedirinya Toko. Pemilik Toko menerapkan kepercayaannya kepada keluarga yang membantunya dalam mengelola Toko Fezwan *Snack*.

Seperti yang di sampaikan oleh pemilik Toko Ibu Mike:

“Dari awal berdirinya toko ini kami tidak ada pembukuan atau catatan keuangan secara formal. Karena semua keuangan disini saya handle sendiri, jadi saya bisa memantau secara langsung setiap pengeluaran dan pendapatannya. Juga untuk keputusan terkait pembelian barang.”<sup>78</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Fathurozi, kasir Toko Fezwan *Snack* bahwa:

“Karena toko kami ini masih kecil dan lebih mengutamakan oprasional harian serta layanan pelanggan, kami lebih fokus pada proses penjualan barang dan memastikan stok barang tetap terjaga. Jadi pembukuan yang lebih terperinci atau laporan keuangan seperti itu dianggap tidak terlalu penting di level operional kami. Tapi mungkin kedepan, jika toko kami ini berkembang lebih besar, kami akan mulai membuat catatan keuangan yang lebih lengkap.”<sup>79</sup>

Begitupun yang disampaikan oleh ketiga karyawan Toko

Fezwan *Snack* :

“Disini, kami tidak membuat catatan atas laporan keuangan. Kami hanya mencatat transaksi penjualan melalui mesin kasir, yang menghasilkan struk untuk diberikan kepada pelanggan. Tapi itu hanya mencatat transaksi jual beli, kalo untuk laporan keuangan seperti laba rugi atau neraca itu tidak dikelola oleh kami yang hanya ditingkat toko yang sistem penjualannya terbilang sederhana.”<sup>80</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat peneliti simpulkan dan membahasnya lebih jauh hasil penelitian tentang “Analisis Penerapan Sistem Informasi

<sup>78</sup> Ibu Mike Mildawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025.

<sup>79</sup> Fathurrozi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Januari 2025.

<sup>80</sup> Dila, Ririn, Silvi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2025.

Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Akurasi Perhitungan Laporan Keuangan pada Toko Fezwan *Snack* Jember.”

### **1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Toko Fezwan *Snack***

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem *business process* yang saling terkait satu sama lain.<sup>81</sup>

Sistem informasi akuntansi saat ini berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena memudahkan akses yang didapat dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih praktis, cepat dan akurat.<sup>82</sup>

Berdasarkan dari data yang ditemui di lapangan, bahwasannya Toko Fezwan *Snack* masih belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai penjualan ataupun laporan keuangannya. Untuk sistem

---

<sup>81</sup> Anna Marina, Ma'ruf Syaban, dk. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. (Penerbit: UM Surabaya Publishing, 2017), 33.

<sup>82</sup> Rahmat Ilyas, “Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi”. *Jurnal JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, vol.4. no.2, 2020, 215.

informasi akuntansi penjualan di Toko Fezwan *Snack* sudah menggunakan sistem komputer. Dimana proses penjualan tersebut mencakup penggunaan perangkat lunak untuk kasir. Akan tetapi sistem tersebut masih belum berjalan secara paralel, karena meskipun adanya sistem komputer tersebut, untuk proses pengecekan barangnya (stok barang) masih dilakukan secara manual. Seperti data penjualan yang sudah tercatat di komputer kasir 1 tidak akan terintegrasi dengan sistem komputer di kasir 2. Jadi tidak ada sinkronisasi antara sistem yang satu dengan yang lain, yang kemungkinan besar akan membuat kurangnya efisiensi dan meningkatkan potensi kesalahan.

Di Toko Fezwan saat stok barang di rak depan kosong, karyawan Toko masih harus mengeceknya di gudang. Hal itu membuat karyawan kesulitan memakan waktu lama hanya untuk melakukan melihat stok barangnya. Jika Toko Fezwan melakukan pengecekan stok barangnya dengan sistem komputer maka karyawan tidak perlu pergi ke gudang untuk mengeceknya, cukup melihat di sistem yang disediakan maka akan terlihat stok barang masih ada atau sudah habis.

a. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sistem yang digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi penjualan yang dilakukan secara langsung dengan pembayaran tunai. Di Toko Fezwan *Snack*, sistem ini telah diterapkan dengan menggunakan perangkat lunak kasir yang memungkinkan setiap

transaksi penjualan dicatat secara otomatis. Setiap kali pelanggan melakukan pembelian, kasir akan memasukkan item yang dibeli ke dalam sistem, dan total harga akan dihitung secara otomatis. Nota penjualan dicetak sebagai bukti transaksi yang mencakup rincian barang, harga dan total pembayaran. Sebagaimana sesuai dengan teori dari Romney dan Steinbart yang menjelaskan bahwasanya ada beberapa komponen yang menjadi bagian dari penerapan sistem informasi akuntansi, salah satunya adalah perangkat lunak yang digunakan dalam mengelolah data. Seperti transaksi penjualan dengan sistem kasir secara komputerisasi.<sup>83</sup>

Hal ini didukung dari hasil penelitian oleh Munir Is'adi menunjukkan bahwa sistem yang tidak terintegrasi dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan data keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada akurasi laporan keuangan.<sup>84</sup>

Meskipun sistem ini sudah berjalan, terdapat kendala dalam hal integrasi antara kasir satu dengan kasir dua. Ketidapararelan ini menyebabkan perbedaan dalam pencatatan penjualan, dimana data yang tercatat dimasing-masing kasir tidak sinkron. Hal ini berpotensi mengakibatkan kesalahan dalam laporan keuangan, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial.

---

<sup>83</sup> Romney dan Steinbart, 2019

<sup>84</sup> Munir Is'adi, Dewi Erma Yunitasari dan Shinta Fahma Diana, "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Bnaywuangi Kota", *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2,no.2 (Februari 2024): 291.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti simpulkan bahwa Toko Fezwan *Snack* melakukan sistem penjualan tunai dengan menggunakan sistem komputerisasi. Terdapat dua kasir dalam kegiatan operasioanl penjualan tunai, tetapi sistem kasir tersebut masih belum paralel. Dokumen yang digunakan oleh toko Fezwan *Snack* menggunakan nota penjualan sebagai bukti transaksi jual beli.

b. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Sistem informasi akuntansi penjualan kredit adalah sistem yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan dimana pembayaran dilakukan dimasa yang akan datang. Di Toko Fezwan *Snack*, tidak menerapkan sistem penjualan secara kredit, karena barang yang dijual termasuk dalam kategori *fast moving goods* (barang yang ceoat habis). Pemilik toko menjelaskan bahwa penjualan dilakukan secara tunai untuk menjaga perputaran barang tetap stabil. Tetapi untuk pemasok, sekitar 80% transaksi dilakukan secara kredit, dimana pembayaran dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati di awal.

Tidak adanya sistem penjualan kredit untuk pelanggan dapat mempengaruhi potensi pendapatan yang dapat diperoleh dari penjualan. Seperti peenlitian yang dilakukan oleh Agung Parnomo dan Aminatus Zuhriyah bahwa penerapan sistem kredit yang baik

dapat meningkatkan arus kas dan memberikan fleksibilitas kepada pelanggan.<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti simpulkan bahwa sistem penjualan kredit tidak berlaku di Toko Fezwan *Snack* karena barang yang dijual termasuk barang *Fast Moving*, dimana penjualan barangnya cepat habis atau perputarannya cepat. Toko Fezwan *Snack* hanya melakukan sistem kredit kepada pemasok, semua barang yang ada di toko tersebut 80% kredit. Jadi ketika ada barang masuk dari sales, Toko Fezwan *Snack* tidak membayar penuh atas pembelian barangnya. Pembayaran dilakukan secara berangsur sesuai dengan perjanjian antara sales dengan pemilik toko.

Pelanggan dari Toko Fezwan *Snack* juga merasa bahwa barang yang dijual masih terbilang murah karena penjualan di toko tersebut berupa *snack* dan barang kebutuhan sehari-hari dan penjualan secara tunai prosesnya lebih mudah dan cepat.

## **2. Perhitungan Laporan Keuangan yang ada di Toko Fezwan *Snack* Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang merekam dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas. Laporan ini penting untuk analisis kinerja keuangan dan pengambilan keputusan oleh

---

<sup>85</sup> Agung Parnomo, Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember, *Jurna Ilmiah Akuntansi Indonesia*, vol.6, no.2 (2021); 2011.

pemangku kepentingan.<sup>86</sup> Penyajian laporan posisi keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) memiliki pedoman yang jelas mengenai bagaimana sebuah entitas, termasuk usaha kecil seperti Toko Fezwan *Snack* yang seharusnya menyusun dan menyajikan laporan keuangannya.

Temuan yang ada di lapangan setelah dilakukannya penelitian, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti, bahwa Toko Fezwan *Snack* belum pernah menyusun atau menyajikan laporan keuangan dari awal berdirinya toko. Alasan dari pemilik toko karena keuangan yang ada di toko baik pengeluaran atau pendapatan toko di handle sendiri oleh pemilik toko. Juga berdirinya toko atas kerjasama antar keluarga, dimana kasir di toko Fezwan *Snack* masih anak kandung dari pemilik toko. Jadi pemilik toko merasa tidak perlu untuk membuat laporan keuangan dan pemilik merasa penjualan yang ada di Toko Fezwan *Snack* masih terbilang cukup sederhana.

Hal ini bertentangan dengan prinsip SAK EMKM yang mengharuskan setiap usaha mikro dan kecil untuk menyusun laporan keuangan, meskipun dalam bentuk sederhana, guna untuk memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan dan mencegah suatu adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan Toko Fezwan *Snack*. Sebagaimana teori dari Kasmir menjelaskan bahwa jika suatu UMKM tidak menerapkan laporan keuangan secara formal dan hanya

---

<sup>86</sup> Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)", (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2016), 18.

mengandalkan sistem pencatatan sederhana, maka akan muncul beberapa dampak negatif yang bisa mempengaruhi kelangsungan dan pertumbuhan usaha.<sup>87</sup>

Penyajian laporan posisi keuangan yang benar sangat penting untuk memberikan pemahaman yang akurat mengenai kondisi keuangan toko tersebut. Jika tidak membuat pencatatan yang sesuai, maka manajemen toko akan kesulitan dalam membuat keputusan bisnis yang tepat, serta tidak dapat mengevaluasi kinerja toko dengan baik.

Maka Toko Fezwan *Snack* disarankan untuk segera melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan serta mematuhi peraturan yang berlaku.

a. Laporan Posisi Keuangan

Toko Fezwan *Snack* tidak melakukan pencatatan laporan posisi keuangan karena pemilik toko menghandle sendiri keuangan toko tersebut, mulai dari pengeluaran ataupun pemasukannya. Sistem kasirpun tidak dilakukan oleh karyawannya tetapi dikerjakan oleh anaknya yaitu Putri. Berikut rekomendasi laporan posisi keuangan Toko Fezwan *Snack*.

---

<sup>87</sup> Kasmir, 2017

**Tabel 4.9**  
**Rekomendasi Laporan Posisi Keuangan**  
**Toko Fezwan Snack**

<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas dan setara kas	x
Piutang usaha	x
Persediaan	x
Biaya dibayar dimuka	x
Aset lancar lain	x
Jumlah	xxx
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
Investasi pada entitas lain	x
Properti investasi	x
Aset tetap	x
Aset tidak berwujud	x
Aset tidak lancar lain	x
Jumlah	xxx
<b>LIABILITAS</b>	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>	
Pendapatan diterima dimuka	x
Utang jangka pendek	x
Liabilitas jangka pendek lain	x
Jumlah	xxx
<b>Liabilitas jangka panjang</b>	
Utang jangka panjang	x
Liabilitas imbalan kerja	x
Liabilitas jangka panjang lain	x
Jumlah	xxx
<b>Total liabilitas</b>	xxx
<b>ASET NETO</b>	
Aset neto tidak terikat	x
Aset neto terikat temporer	x
Aset neto terikat permanen	x
<b>Total Aset Neto</b>	<b>xxx</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas dan setara kas	x
Piutang usaha	x
Persediaan	x
Biaya dibayar dimuka	x

*Sumber: IAI Akuntansi UMKM*

## b. Laporan Laba Rugi

Dari data dilapangan yang ditemui bahwa Toko Fezwan *Snack* tidak melakukan laporan laba rugi. Keuntungan yang didapat oleh toko Fezwan *Snack* 5% dari harga jual barangnya. Pemilik toko tidak merasa rugi atas penjualannya dan dianggap selalu untung. Berikut rekomendasi laporan laba rugi Toko Fezwan *Snack*.

**Tabel 4.10**  
**Rekomendasi Laporan Laba Rugi Toko Fezwan *Snack***

<b>Laporan Laba/Rugi</b>	
<b>Per tanggal 30 September 2024</b>	
<b>Pendapatan/penghasilan</b>	<b>xxx</b>
<b>Total Pendapatan</b>	<b><u>xxx</u></b>
<b>Beban-Beban:</b>	
<b>Beban Pembelian</b>	<b>xxx</b>
<b>Beban Gaji</b>	<b>xxx</b>
<b>Beban Listrik</b>	<b>xxx</b>
<b>Beban Sewa</b>	<b>xxx</b>
<b>Beban Penyusutan</b>	<b>xxx</b>
<b>Hpp</b>	<b><u>(xxx)</u></b>
<b>Total Beban</b>	<b>xxx</b>
<b>Laba/Rugi dari Usaha</b>	<b>xxx</b>

Sumber: IAI Akuntansi UMKM

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dengan hanya memfokuskan pada penjualan harian serta pelayanan pelanggan, Toko Fezwan *Snack* tidak memiliki catatan atas laporan keuangan. Mereka mencatat penjualan hariannya dalam sistem kasir yang hanya mencetak struk untuk diberikan kepada pelanggan. Mereka merasa bahwa sistem penjualan di toko Fezwan *Snack* masih sederhana dan belum memerlukan pencatatan keuangan yang formal dan terperinci.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa Toko Fezwan *Snack* masih belum melakukan pencatatan penjualannya yang terstruktur. Karena keuangan toko dihandle langsung oleh pemilik toko dan tidak ada catatan mengenai laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Jadi Toko Fezwan *Snack* belum sesuai dengan SAK EMKM.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditakik sebuah kesimpulan. Kesimpulan dari peneliti yaitu sebagai berikut.

##### 1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Toko Fezwan *Snack*

Penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di Toko Fezwan *Snack* sudah menerapkan sistem penjualan komputerisasi. Setiap barang yang terjual langsung terinput pada sistem komputer kasir. Tetapi sistem kasir 1 dan 2 belum paralel, yaitu penjualan yang dihasilkan per kasir tidak sama, juga dalam persediaan barang Toko Fezwan *Snack* masih dilakukan secara manual. Dimana setiap ada barang kosong di rak, karyawan masih harus melihat secara langsung ke gudang persediaan tersebut masih ada atau tidak dan hal itu membuang waktu.

Toko Fezwan *Snack* tidak membuat faktur penjualan sebagai bukti penjualannya, melainkan dengan menggunakan nota penjualan. Faktur penjualan diberikan oleh pemasok atau distributor barang. Setiap pembelian barang yang dilakukan oleh pelanggan, kasir selalu memberikan nota penjualan sebagai bentuk bukti transaksi. Baik itu dengan jumlah yang banyak atau sedikit akan diberikan nota penjualan.

Rekapitulasi harga pokok penjualan yang terdapat di Toko Fezwan *Snack* sudah ada dalam sistem komputer kasir. Dimana setiap barang yang sudah dibeli langsung otomatis terhitung berapa barang tersebut terjual dalam setiap harinya.

Toko Fezwan *Sanck* tidak melakukan penjualan secara kredit, karena barang yang dijual termasuk barang yang cepat habis (*fast moving*). Pembayaran kredit dilakukan hanya kepada sales atau pemasok dan itu sebesar 80%.

## 2. Perhitungan Laporan Keuangan Yang Ada di Toko Fezwan *Snack* Menurut SAK EMKM

Keuangan yang ada di Toko Fezwan *Sanck* masih terbilang sederhana. Karena pemilik toko tidak memiliki sistem keuangan tercatat yang terstruktur. Pemilik *menghandle* keuangannya sendiri, baik itu dari pembelian barangnya atau pemasukan yang didapat dari penjualannya. Walaupun semua keuangan di *handel* sendiri oleh pemilik toko (Ibu Wike), tetapi pemilik tidak merasa rugi atas setiap penjualannya bahkan pemilik *menganggap untung* dalam hal itu.

Toko Fezwan *Snack* tidak memiliki pencatatan keuangan yang spesifik, bahkan untuk pembayaran kredit kepada distributor atau sales, hanya tercatat di kertas berapa uang yang harus dibayar. Sistem usaha yang dijalankan karena asas kekeluargaan, jadi pemilik percaya kepada keluarga yang membantunya. Jadi tidak diperlukan pencatatan keuangan yang lebih rinci. Dan pemilik juga berfikir suatu saat akan

membuka cabang toko, jika hal itu terjadi maka akan diperlukan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa saran antara lain:

- 1) Bagi Toko Fezwan Snack untuk lebih mengupgrade sistem komputer di kasir agar penjualan lebih efisien dan paralel antara kasir satu dengan kasir yang kedua.
- 2) Toko Fezwan *Snack* agar mulai menerapkan pencatatan keuangan, baik secara manual atau secara otomatis. Guna membantu dalam pengambilan keputusan, mengetahui keuntungan dan kerugian serta memantau arus kas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Ahmad. Julian Adi Wijaya, dan Muhammad Indrianto. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Konsinyasi Display Produk UMKM Binaan Plut Kabupaten Jember." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu 2*, no.2 2024: 255-260.
- Tim Penyusun Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Kudus:CV. Mubarakatan Toyyibah, 2020.
- Pratiwi, Ana. Dhira Ervina Safitri, Listiana Windi Artika and Dewi Lailatul Zahra. "Pendampingan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pembuatan Kontrak Sewa Aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 9 Jember". *Journal of Community Service* 3, no.(1). 2023.
- Ariutami, R. P. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Dealer Mitsubishi Candi Sidoarjo" (Doctoral Dissertation, Universitas Bhayangkara Surabaya). 2023.
- Armandes, A. M., Wijayanti, A., & Saebani, A. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Mendukung Pengendali". *Journal of Community Service* 5,no.2 2022:345-349.
- Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung". *Jurnal EMBA: Jurnal an Internal Jasa Kepabeanan di PT. Pratama Logistic*". *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 2021: 302-315.
- Bahrudin, M. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Rumah Batik Rolla dan Batik Damas Jember". Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.
- Riset Ekonomi, "Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi", 9(1). 2021.
- Diana Sinta Rahma. "Analisis Laporan Keuangan". Bogor: In Media). 2018.
- Endaryati, E. "Sistem Informasi Akuntansi". Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021:1-120.
- Firdaus, E., Inayah, N. L., & Hidayati, K. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern pada Dealer CV. Fortuna Motorindo Sidoarjo". *Ubhara Accounting Journal*, 1(1), 2021 :159-168.
- Firdaus, S. D. A., & Kustiningsih, N. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Happy Net Sidoarjo". *Ekomania*, 10(1). 2023.

- Harahap Hafsyari Nurul. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Citra Gas Nusantara". (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan), 2022.
- Hidayat, W. W. "Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan". Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Ikhsan, M. "Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Do'a Ibu Grosir Sembako Di Desa Ciguha-Bogor". *Probisnis*, 3(2). 2010.
- Irdina Fajriyah. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Catering Pada Usaha Kue Mawar Jember". (Skripsi, Uin Khas Jember), 2023.
- Is'adi, Munir, Dewi Erma Yunitasari, dan Shinta Fahma Diana. "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2.2 2024: 290-292.
- Iskandar, S. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pesawat Telepon Pada PT. Damai Sejati Makassar" Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Cuonter Handphone Arta Jaya Cell. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 2023: 59-66.
- Kasmir. "Pegantar Manajemen Keuangan", (Jakarta: Kencana), 2017.
- Parnomo, Agung, and Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember". *JIAI Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* 6.2 2024
- Pratama Alif Abdurrahman. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna Jember", (Skripsi Uin Khas Jember), 2023.
- Putri, D. R. D., Atmojo, P., & Trifina, B. W. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Pengendalian Internal Perusahaan". *Jurnal Geo Ekonomi*, 151 .2024, 431-440.
- Romney Marshall B. dan Steinbart Paul John, "Sistem Informasi Akuntansi", terj. Sakinah Kikik dan Puspitasari Novita, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta. 2019.
- Sitepu, A. P., As-Sahara, M., Marlinda, C., & Kurnia, S. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Hotel". *Media Bina Ilmiah*, 17(1), 2022 :81-92.

- Sugiyono. Metode Penelitian uantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit: Alfabeta, Bandung, 2016.
- Sukamulja Sukmawati. “Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar Pengambilan Keputusan Investasi”. Yogyakarta: Andi 2019.
- Supriadi, F. A. P., Anita, E., & Faturahman, F. “Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Sak-Emkm: Studi Kasus Pada Toko Alka Bakery”. *Al Dzahab: Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 4(2), (2023): 112-121.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Uin Khas Jember. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jember: Uin Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2021.
- Toduhu, D. M., Manossoh, H., & Latjandu, L. “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kendaraan Bermotor Pada Pt. Tridjaya Mulia Sukses”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4). 2020.
- Viola, M., Ekawati, R. K., & Wijaya, T. “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada Pt Xyz”. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 2017:155-164.
- Wardani, A. V. B., & Yuliasuti, R. “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Online Shop Kantong Asi Baabaa Bagbit)”. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1), 2021:57-63.
- Wijayanti Lia dan Wafirotin Khuznatul Zulia. “Akuntansi Laporan Keuangan”. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press 2020.
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik and Nurul Setyaningrum. “Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi UMKM di Kabupate Jember”. *Comunity Development Journal*. 5(6).2024.

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Akurasi Perhitungan Laporan Keuangan Pada Toko Fezwan Snack</p>	<p>1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan 2. Laporan Keuangan</p>	<p>1. Faktur Penjualan 2. Nota Penjualan 3. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan</p>	<p><b>1. Informan</b> a. Pemilik Toko b. Kasir c. Karyawan d. Pelanggan <b>2. Dokumentasi</b></p>	<p>1. Penelitiann kualitatif dengan menggunakna pendekatan deskriptif 2. Lokasi penelitian Toko Fezwan Snack 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.</p>	<p>1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Fezwan Snack Jember 2. Untuk mengetahui perhitungan laporan keuangan pada Toko Fezwan Snack</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN**

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hunainiyah Maryam  
NIM : 212105030075  
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	-	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Jember, 15 April 2025  
Pembimbing

**J E M B E R**

**Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M.**  
NIP.197806122009122001



**SURAT PERNYATAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hunainiyah Maryam  
NIM : 212105030075  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiat karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dilihat orang lain, kecuali secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiat dan terdapat klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 11 April 2025  
Yang Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Hunainiyah Maryam  
NIM. 212105020075

## PEDOMAN WAWANCARA

### Daftar pertanyaan berkaitan dengan profil Toko Fezwan *Snack*

1. Bagaimana sejarah berdirinya Toko Fezwan *Snack*?
2. Apa visi dan misi Toko Fezwan *Snack*?
3. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Toko Fezwan *Snack*?

### Daftar pertanyaan berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Laporan Keuangan

1. Bagaimana sistem laporan penjualan yang ada di Toko Fezwan *Snack*?
2. Bagaimana dengan dokumen penjualan yang dilakukan apakah ada?
3. Apakah penjualannya juga menggunakan sistem kredit? Jika ada sistem penjualan kredit, bagaimana sistem yang digunakan jika transaksi/tagihan kredit dalam penjualan kredit?
4. Bagaimana sistem pencatatan atau perhitungan laporan keuangan yang digunakan, apakah dibuatkan neraca, laporan ekuitas, laporan laba rugi dan laporan arus kas?
5. Apakah sudah sesuai atau menerapkan dengan SAK EMKM?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1487/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 23 Desember 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Pemilik Toko Fezwan Snack Jember  
 Jln. Jayanegara, No.25 Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Hunainiyah Maryam  
 NIM : 212105030075  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Akurasi Perhitungan Laporan Keuangan Pada Toko Fezwan Snack Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



A. Dekan  
 Bagian TU

Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mike Wildawati  
NIP : -  
Jabatan : Pemilik Toko Fezwan Snack  
Menerangkan sebenarnya bahwa:  
Nama : Hunainiyah Maryam  
NIM : 212105030075  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Mahasiswa : UIN KHAS JEMBER

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian skripsi di Toko Fezwan Snack, Jln. Jayanegara No. 25 Kaliwates Jember pada tanggal 30 Desember sampai 25 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Maret 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI  
JEMBER

Pemilik Toko Fezwan Snack  
**FEZWAN SNACK**  
Jl. JAYANEGERA 25  
082330612787  
082234885859  
Mike Wildawati

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1.	20 Desember 2024	Observasi tempat penelitian di Toko Fezwan Snack kepada Ibu Wike Mildawati selaku pemilik toko	
2.	23 Desember 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada Ibu Wike Mildawati	
3.	20 Januari 2025	Wawancara dengan Ibu Wike selaku pemilik toko	
4.	25 Januari 2025	Wawancara dengan Ririn, Dila dan Silvi selaku karyawan toko	
5.	28 Januari 2025	Wawancara dengan Fathurrozi selaku kasir toko	
6.	29 Januari 2025	Wawancara dengan Farah selaku pelanggan toko	
7.	25 Maret 2025	Dokumentasi	
8.	25 Maret 2025	Penerimaan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 25 Maret 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ  
JEMBER


**FEZWAN SNACK**  
 JALAN BOYA NEGARA 25  
 082330112737  
 082234885858  
 Wike Mildawati  
 Pemilik Toko Fezwan Snack

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Wawancara dengan pemilik Toko Fezwan *Snack* (Wike Mildawati)



Wawancara dengan kasir Toko Fezwan *Snack* (Bapak Fathurrozi)



Wawancara dengan karyawan Toko Fezwan *Snack* (Dila)



Wawancara dengan karyawan Toko Fezwan *Snack* (Ririn)



Wawancara dengan pelanggan Toko Fezwan *Snack* (Farah)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaiwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp: (0331) 487550  
 Fax: (0331) 427005 e-mail: [feb@uinkhas.ac.id](mailto:feb@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : HUNAINIYAH MARYAM  
 NIM : 212105030075  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Judul : Analisis Penerapan system informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan akurasi perhitungan laporan keuangan pada took Fewzan snack Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 April 2025  
 Operator Drillbit  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
 (Hj. Mariyah Ulfah, M.El.)  
 NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Materam No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Hunainiyah Maryam  
 NIM : 212105030075  
 Semester : VIII (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 April 2025  
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah.  
*Dr. Nur Ika Mauliyah*

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.AK  
 NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



**SURAT KETERANGAN MENSITASI 5 JURNAL DOSEN**

Nama : Hunainiyyah Maryam  
NIM : 212105030075  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Akurasi Perhitungan laporan Keuangan Pada Toko Fezwan Snack Jember

Telah mensitasi 5 jurnal dosen yaitu sebagai berikut:

1. Aminatus Zahriyah, Suprianik dan Nurul Setyaningrum. "Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi UMKM di Kabupate Jember".
2. Agung Parnomo dan Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember".
3. Munir Is'adi, Dewi Erma Yunitasari dan Shinta Fahma Diana. "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan Listrik Pascabayar Pada PT. PLN (Persero) ULP Banyuwangi Kota."
4. Ahmad Afif, Julian Adi Wijaya dan Muhammad Indrianto. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Konsinyasi Display Produk UMKM Binaan Plut Kabupaten Jember".
5. Ana Pratiwi, Dhira Ervina Safitri, Listiana Windi Artika and Dewi Lailatul Zahra. "Pendampingan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pembuatan Kontrak Sewa Aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 9 Jember".

**BIODATA PENULIS****Data Pribadi**

Nama : Hunainiyyah Maryam  
 NIM : 212105030075  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Oktober 2002  
 Alamat : Krasak, Ajung, Jember  
 Agama : Islam  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 No.Hp : 082336790137  
 E-mail : [hunainiyyahmaryam@gmail.com](mailto:hunainiyyahmaryam@gmail.com)

**Pendidikan**

TK : TK Al-Barokah  
 SD : SDN Pancakarya 03  
 SMP : SMP Darul Hikmah  
 MA : MA Ashri Jember  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
 Jember